

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemberitaan surat kabar harian lokal Victory News, Pos Kupang, Timor Express dan Expo NTT periode bulan Maret – April 2012 mengenai PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur terkait kasus pemberhentian Direktur Pemasaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pemberitaan baik penampilan fisik maupun isi berita media lebih menonjolkan atau menampilkan Bank NTT secara negatif. Citra Bank NTT melalui pemberitaan media cetak lokal tersebut merupakan citra yang negatif dimana Bank NTT dilihat sebagai perusahaan yang lebih mementingkan kepentingan perusahaan, tanpa memperhatikan aspek dan nilai – nilai perusahaan lainnya yang juga harus didukung dan ditonjolkan demi membentuk serta membangun citra positif, salah satunya dengan membuat keputusan yang adil berdasarkan etika kerja dan bisnis yang baik.

B. SARAN

1. Saran bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
 - a. Melalui kecenderungan pemberitaan negatif dari media cetak lokal, Bank NTT masih memerlukan kerja keras untuk menjaga citra perusahaan sehingga meminimalisir dampak negatif bagi eksistensi perusahaan, termasuk menurunnya citra organisasi akibat peristiwa

pemberhentian Direktur Pemasaran tersebut atau memulihkan kembali citra yang sudah terlanjur merosot. Hal ini bisa dilakukan dengan menanggapi atau “melawan” pemberitaan yang negatif, dengan melakukan pendekatan komunikasi yang lebih efektif.

- b. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak stakeholder salah satunya media, ada baiknya perusahaan membangun hubungan yang lebih baik, selain dengan melakukan pengklipingan atas berita mengenai perusahaan yang ada di berbagai surat kabar, tetapi juga melakukan penelitian atau riset dengan metode analisis isi guna melihat bagaimana citra Bank NTT yang ada di masyarakat. Riset ini tidak harus ketika ada kasus atau peristiwa besar saja, tetapi juga dapat dilakukan ketika perusahaan tidak mengalami kasus.

2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai citra PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dalam pemberitaan pemberhentian Direktur Pemasaran ini masih jauh dari sempurna. Referensi mengenai analisis citra juga peneliti rasa masih sangat kurang karenanya peneliti sedikit mengalami kesulitan dalam membahas mengenai analisis citra Bank NTT dari isi berita pemberhentian Direktur Pemasaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama serta metode yang sama pula dapat menyempurnakan kekurangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aceng. 2004. *Press Relations: Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abrar, Ana Nadya. 2003. *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.

Anggoro, Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Argenti, Paul A. 2009. *Corporate Communication*. Second Edition, Boston: McGraw Hill.

Barus, Sedia W. 1996. *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.

Baskin, Otis., Aronoff, Craig dan Latimore, Dan. 1997. *Public Relations: The Profession and The Practice*. Madison, WI: The Times Mirror Higher Education Group Inc.

Cutlip, Scott M., Center, Allen H. dan Broom, Glen M. 2006. *Effective Public Relations Edisi Ke-Sembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dwidjowijoto, R. N. 2004. *Public Policy*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.

Fombrun, C. J. 1999. *Reputation: Realizing value from the corporate image*. Harvard Business School Press.

Griffin, Emory A. 2003. *A First Look at Communication Theory*. Fifth Edition, New York: McGraw-Hill.

Grunig, J. E. dan Hunt, T. 1984. *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Hardiman, Budi. F. 2007. *Filsafat Modern: dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Iriantara, Yosol. 2004. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Cetakan Pertama, Simbiosis Rekatama Media.

Jethwaney, Jaishri, N., Varma, Adarsh Kumar dan Sarkar, Narendra Nath. 1994. *Public Relations : Concepts, Strategies and Tools*. Singapore: S.S Mubarak & Brothers PTE LTD.

Jefkins, Frank. 2005. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.

Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Macnamara, Jim. 1996. *How to Handle the Media*. Australia: Prentice Hall.

Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Neuman, W. Lawrence. 2000. *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth Edition, Boston: Allyn & Bacon.

Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Reinard, John. C. 2006. *Communication Research Statistic*. London: SAGE.

Riel. C. B. M. Van, Blackburn Chris. 1995. *Principles of Corporate Communications*. Amazon: Prentice Hall.

Ritonga, Jamiluddin. 2004. *Riset Kehumasan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Shoemaker, Pamela J dan Reese, Stephen D. 1996. *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. USA: Longman.

Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: LP3Y dan Kanisius.

Sobur, A. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumadiria, A. S Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Refika Aditama.

Sutisna. 2001. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wasesa, Silih Agung. 2005. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wimmer, Roger D. dan R. Dominick, Joseph. 2000. *Mass Media Research: An Introduction*. USA: Wadsworth Publishing Company.

Artikel dalam internet

Harrison, K. 2007. *Why A Good Corporate Reputation Is Important To Your Organization*. (diakses 11 November 2012) dari (<http://jobfunctions.bnet.com/abstract.aspx?scname=Interpersonal+Communication&doid=263774>).

Laporan KKL dan Skripsi tidak dipublikasikan

Dianing Dyah Krisnumi. 2010. *Citra Kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Pemimpin Politik yang Efektif (Studi Analisis Isi Pemberitaan Skh Kompas dan Tempo tentang Citra Kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Pemimpin Politik Yang Efektif Dalam Penanganan Kasus Bibit Samad Rianto dan Candra M. Hamzah Periode Juli – Desember 2009)*. Strata Satu Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Dian Kalista Sukma. 2011. *Citra PT Angkasa Pura I Bandara Adisutjipto Yogyakarta Akibat Bencana Gunung Merapi Pada Tahun 2010. (Analisis Isi Berita Penutupan Bandara Adisutjipto Yogyakarta Akibat Merapi Dalam Surat kabar Periode November 2010)*. Strata Satu Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Rissi, Donna. 2011. *Peran Public Relations Dalam Penerapan Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Laporan Kuliah Kerja Lapangan*. Strata Satu Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Laporan KKL.

Maisesa, Tira Maya. 2007. *Riset Humas Dalam Mengukur Isi Pemberitaan Media Cetak Terhadap SCTV (Analisis Isi Kliping Surat Kabar dalam kasus SCTV sebagai Official TV Broadcaster FIFA World Cup 2006)*. Strata Satu Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.



LAMPIRAN

Kupang, 17 April 2013

Nomor : 57 /RCS/IV/2013

Kepada
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari No. 6
Yogyakarta.

Perihal: Persetujuan Penelitian

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor: 110/IX, tanggal 18 Maret 2013, perihal: Permohonan untuk melakukan penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Donna Bella Permata Rissi
NIM : 0800903639
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik/Illmu Komunikasi
Judul : "Pemberitaan Media Cetak Sebagai Pembentuk Citra Bank NTT".

Dengan ini disampaikan bahwa permohonan untuk pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa tersebut diatas dapat disetujui, terhitung 19 April sampai dengan 19 Mei 2013 dengan lokasi penelitian pada Kantor Pusat Bank NTT Kupang.

Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian tersebut, yang bersangkutan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Bank NTT, dan menjaga rahasia bank dalam arti seluas-luasnya. Apabila telah selesai melakukan penelitian, yang bersangkutan wajib mempresentasikan hasil penelitiannya kepada Direksi Bank NTT serta menyampaikan kepada kami 1 (satu) eksemplar hasil penelitian ke Bank NTT.

Demikian untuk maklum dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

Divisi Perencanaan &
Corporate Secretary



Nasaruddin
Kepala Divisi

Lampiran: --

Tembusan:

1. Yth Direktur Utama;
2. Yth Direktur Pemasaran;
3. Yth Direktur Kepatuhan;
4. Yth Direktur Umum;
5. Divisi Pengawasan / SKAI bankNTT;
6. Divisi SDM;
7. Arsip

PROSEDUR PENGISIAN *CODING SHEET*

CITRA PERUSAHAAN DALAM PEMBERITAAN MEDIA CETAK LOKAL
(Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar tentang Pemberhentian Direktur
Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Periode Maret 2012
– April 2012)

1. Kategori Penampilan Fisik

Penampilan fisik suatu berita dan isi berita saling bergantung satu sama lain. Sebaik apapun pesan suatu berita, perlu dikemas dalam penampilan fisik yang menarik. Hal ini bertujuan agar pembaca tertarik untuk membaca isi pesan yang terkandung dalam suatu berita. Kategori penampilan fisik di sini merupakan frekuensi pemunculan berita berdasarkan tampilan pada surat kabar. Dalam penelitian ini tampilan yang dimaksud adalah:

a. Format Berita

Format berita yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup format berita *straight news* dan *soft news*. *Straight news* yaitu berita yang mempunyai pola penulisan singkat, ringkas, dan langsung (*to the point*). Wartawan tidak terlalu mendalam mengurai isi berita yang menyangkut unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Unsur terpenting dari peristiwa harus langsung disampaikan ke pembaca, karena itu aktualitas adalah unsur terpenting. Di setiap halaman awal surat kabar, pihak editor akan selalu menempatkan *straight news*. *Soft news* yaitu berita tentang peristiwa – peristiwa yang relatif “ringan”, biasanya menyenangkan dan dampaknya terhadap masyarakat tidak terlalu besar.

b. Posisi Berita

Yang dimaksudkan di sini adalah apakah berita yang ada ditempatkan di halaman depan atau halaman dalam surat kabar. Yang dimaksudkan dengan kategorisasi posisi berita di sini adalah posisi keberadaan suatu berita dalam suatu surat kabar.

Terdapat tiga tempat pemberitaan dalam kaitannya dengan posisi berita yakni di halaman depan (*headline*), halaman dalam dan halaman belakang (akhir). Dalam penyampaian suatu berita kepada khalayak, media massa memiliki pertimbangan tertentu mengenai dimana posisi yang tepat untuk suatu berita berada. Semakin tinggi tingkat kepentingan suatu berita kepada khalayak umum, maka posisi berita tersebut akan memiliki kemungkinan besar untuk menempati halaman depan suatu surat kabar. Sebaliknya apabila suatu berita ditempatkan pada halaman dalam atau justru malah halaman belakang maka tingkat kepentingan dari berita tersebut dapat dikatakan rendah.

c. Panjang Berita

Panjang berita di sini mencakup jumlah paragraf dalam sebuah berita. Semakin panjang paragraf yang digunakan, maka informasi yang disajikan semakin lengkap dan beragam. Semakin besar ruang berita (ukuran berita) yang diberikan media untuk pemberitaan berarti semakin penting pula berita tersebut menurut media. Semakin banyak informasi yang dianggap penting untuk dimuat agar diketahui khalayak, maka akan semakin besar ruang berita yang digunakan media. Panjang berita dibagi menjadi sangat panjang (lebih dari 21

paragraf), panjang (14 – 20 paragraf), sedang (7 – 13 paragraf), pendek (kurang dari 6 paragraf).

2. Kategori Isi Berita

Yaitu frekuensi pemunculan berita berdasarkan isi yang ditampilkan pada surat kabar. Isi berita yang dimaksud adalah:

a. Fokus Berita

Mencakup tentang isu – isu atau tema yang relevan dan sering dimuat di media massa dalam penelitian ini khususnya media massa cetak yaitu surat kabar. Fokus berita adalah hal – hal besar apa saja yang menjadi isu besar dalam pemberitaan. Peneliti telah melakukan pemetaan terhadap sampel penelitian yang berupa kliping pemberitaan media mengenai Bank NTT dalam kasus pemberhentian Direktur Pemasarannya, dan hasilnya peneliti menemukan delapan isu besar :

- 1) Dugaan tindakan tidak etis Direktur Pemasaran Bank NTT dalam melayani investor.
- 2) Direktur Utama dan jajaran komisarisnya sebagai pihak yang paling berperan dalam mengambil keputusan pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT.
- 3) Dugaan terhadap sejumlah kegagalan dalam SK pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT berdasarkan hasil RUPS.

- 4) Dugaan keterlibatan Gubernur NTT dalam kasus pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT.
 - 5) Desakan dari masyarakat agar DPRD NTT membentuk pansus untuk mengusut kasus di Bank NTT.
 - 6) Bank NTT diharapkan dapat bersikap tegas dan cepat dalam mengambil keputusan.
 - 7) Kasus Bank NTT diharapkan tidak dibawa ke dalam ranah politik praktis
 - 8) Kasus pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT dapat merusak citra perusahaan.
 - 9) Pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT
- b. Kelengkapan Isi Berita

Kelengkapan isi berita yang dimaksud di sini adalah mengandung unsur 5W (*what, where, why, when, who*) dan 1H (*how*) semakin lengkap unsur tersebut maka semakin lengkap informasi yang disampaikan dikatakan lengkap jika semua unsur 5W dan 1H tersebut terdapat dalam berita sedangkan dikatakan tidak lengkap ketika dari unsur 5W dan 1H tersebut hanya beberapa unsur saja yang terdapat dalam pemberitaan.

c. Gabungan Dengan Berita Lain

Maksudnya adalah berita mengenai pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT digabung dengan berita lainnya atau berdiri sendiri (tidak digabung). Berita yang berdiri sendiri akan jauh lebih baik karena pembaca dapat fokus pada satu isu.

d. Narasumber Utama

Narasumber termasuk kategori yang penting karena dengan adanya narasumber maka akan memperkuat kredibilitas dari berita tersebut. Kategori ini mencoba untuk melihat frekuensi munculnya narasumber utama yang telah dipetakan menjadi dua yaitu narasumber internal dan eksternal. Di sini tidak hanya melihat frekuensi kemunculan narasumbernya saja tetapi juga melihat sifat dari komentar atau kutipan guna menginvestasi komentar atau kutipan tersebut pada perusahaan. Pernyataan narasumber, apakah ada keseimbangan pada dukungan atau malah kurang menguntungkan organisasi. Narasumber bisa berasal dari perusahaan (narasumber internal), dan berasal dari luar perusahaan (narasumber eksternal). Narasumber internal yaitu narasumber – narasumber dari pihak internal PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur itu sendiri atau orang – orang yang berada di dalam organisasi. Narasumber eksternal terdiri dari pihak – pihak di luar PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yang memiliki kaitan atau berhubungan langsung dengan organisasi tersebut., khususnya terkait dengan kasus pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT. Berikut adalah pemetaan dari dua narasumber tersebut:

- 1) Narasumber internal, antara lain :
 - a) Direktur Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
 - b) Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

c) Komisaris Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

d) Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

e) Pemegang saham PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

2) Narasumber eksternal, antara lain :

a) Pemerintah (Gubernur NTT, Ketua DPRD NTT, Wakil Ketua DPRD

NTT, Ketua Komisi C DPRD NTT, Wakil Ketua DPD Partai

Demokrat NTT, Wakil Ketua Komisi C DPRD NTT, Anggota DPRD

NTT dan Anggota Komite IV DPD RI)

b) Bank Indonesia Kupang (Pemimpin Bank Indonesia Kupang, Deputi

Bidang Manajemen Internal dan Perbankan)

c) Pihak lain (Mantan Direktur PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa

Tenggara Timur, Ketua Perhimpunan Pensiunan PT. Bank

Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, Isteri Direktur

Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur,

Pengamat Ekonomi NTT, Ketua Forum Pemuda Alor)

e. *Tone* Pemberitaan

1) *Tone* Positif

Tone dalam pemberitaan positif jika dalam berita tersebut terdapat pernyataan, pendapat atau opini baik secara implisit maupun eksplisit

mendukung yaitu dengan memuji, menyanjung, menyetujui isu pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT. Dalam penelitian ini *tone* positif berarti bahwa pemberitaan yang ada menyatakan bahwa Bank NTT dianggap mengambil langkah yang tepat dalam kasus pemberhentian Direktur Pemasarannya.

2) *Tone* Netral

Tone netral yang dimaksud adalah apabila pernyataan pendapat atau opini dalam pemberitaan surat kabar yang dilontarkan baik secara eksplisit maupun implisit tidak bersikap memihak atau netral tentang isu tersebut. Dalam penelitian ini *tone* netral berarti memberitakan proses pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT tanpa disisipi penilaian dan pesan – pesan tertentu.

3) *Tone* Negatif

Tone negatif dimaksudkan bila pernyataan pendapat atau opini yang ditampilkan dalam pemberitaan surat kabar secara eksplisit maupun implisit tidak mendukung yaitu dengan mencela, meremehkan, menolak isu pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT. Dalam penelitian ini *tone* negatif berarti pemberitaan yang ada menyatakan bahwa Bank NTT dianggap mengambil langkah yang salah dalam kasus pemberhentian Direktur Pemasarannya.

f. *Angle Pemberitaan*

Angle pemberitaan digunakan untuk mengukur keberpihakan. Dalam penelitian ini, pemberitaan mengenai pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT dilihat dari empat *angle* yaitu :

- 1) *Angle* PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
- 2) *Angle* Pemerintah
- 3) *Angle* Bank Indonesia Kupang
- 4) *Angle* Masyarakat
- 5) *Angle* yang tidak termasuk dari keempat *angle* di atas

CODING SHEET

CITRA PERUSAHAAN DALAM PEMBERITAAN MEDIA CETAK LOKAL
 (Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar tentang Pemberhentian Direktur
 Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Periode Maret 2012
 – April 2012)

Pengkodean :

Nama Surat Kabar :

Judul Berita :

Tanggal :

Kategori Penampilan Fisik Berita

1. Format Berita

a. *Straight News*

b. *Soft News*

2. Posisi Berita

a. Halaman depan

b. Halaman dalam

3. Panjang Berita

a. Sangat panjang (lebih dari 21 paragraf)

b. Panjang (14 – 20 paragraf)

c. Sedang (7 – 13 paragraf)

d. Pendek (kurang dari 6 paragraf)

Kategori Isi Berita

1. Fokus Berita

- a. Dugaan tindakan tidak etis Direktur Pemasaran Bank NTT dalam melayani investor.
- b. Direktur Utama dan jajaran komisarisnya sebagai pihak yang paling berperan dalam mengambil keputusan
- c. Dugaan terhadap sejumlah kejanggalan dalam SK pemberhentian
- d. Dugaan keterlibatan Gubernur NTT
- e. Desakan dari masyarakat agar DPRD NTT membentuk pansus
- f. Bank NTT diharapkan dapat bersikap tegas dan cepat dalam mengambil keputusan.
- g. Kasus Bank NTT diharapkan tidak dibawa ke dalam ranah politik praktis.
- h. Kasus pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT dapat merusak citra perusahaan.
- i. Pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT

2. Kelengkapan Isi Berita

- a. *What*
- b. *Where*
- c. *When*
- d. *Why*

e. *Who*

f. *How*

3. Gabungan Dengan Berita Lain

a. Berdiri sendiri

b. Digabung dengan berita lainnya

4. Narasumber Utama

a. Narasumber internal :

1) Direktur Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

2) Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

3) Komisaris Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

4) Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa

Tenggara Timur

5) Pemegang saham PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Timur

b. Narasumber eksternal :

- 1) Pemerintah (Gubernur NTT, Ketua DPRD NTT, Wakil Ketua DPRD NTT, Ketua Komisi C DPRD NTT, Wakil Ketua DPD Partai Demokrat NTT, Wakil Ketua Komisi C DPRD NTT, Anggota DPRD NTT dan Anggota Komite IV DPD RI)
- 2) Bank Indonesia Kupang (Pemimpin Bank Indonesia Kupang, Deputi Bidang Manajemen Internal dan Perbankan)
- 3) Pihak lain (Mantan Direktur PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, Ketua Perhimpunan Pensiunan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, Isteri Direktur Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, Pengamat Ekonomi NTT, Ketua Forum Pemuda Alor)

5. *Tone* pemberitaan

- a. *Tone* Positif
- b. *Tone* Netral
- c. *Tone* Negatif

6. *Angle* Pemberitaan

- a. *Angle* PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
- b. *Angle* Pemerintah
- c. *Angle* Bank Indonesia Kupang
-

d. *Angle Masyarakat*

e. *Angle yang tidak termasuk dari keempat angle di atas*



Direktur Pemasaran Bank NTT Dicopot



Dewan Direksi Bank NTT: Daniel Pela Motordino (tagu Dedo) Direktur Utama (tengah duduk), Eduardus Brix Seran, Direktur Kepalutan (tengah berdiri), H. Ibrahim Imang, Direktur Pemasaran (kiri), Adrianus Ceme, Direktur Umum (kanan).

RUMOR seputar penonaktifan Direktur Pemasaran Bank NTT Ibrahim Imang ternyata benar adanya. Sumber di internal Bank NTT membenarkan bahwa Ibrahim Imang telah dinonaktifkan dari jabatannya oleh Komisaris Bank NTT sejak 12 Maret lalu. "Surat penonaktifan itu sudah diterima yang bersangkutan. Hubungan kerja yang tidak harmonis dengan sesama direksi menjadi salah satu alasan pencopotan," ujar sumber VN yang enggan disebut namanya, Senin petang.

Namun, jelasnya, sesuai dengan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang bersangkutan baru bisa dicopot secara permanen melalui RUPSLB (rapat umum

pemegang saham luar biasa) yang digelar paling lambat 30 hari setelah surat penonaktifan yang dikeluarkan tanggal 12 Maret 2012.

"Dalam RUPSLB tersebut yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. Bila para pemegang saham sepakat dengan langkah Komisaris, maka penonaktifan itu resmi dan permanen. Tapi bila sebaliknya, maka yang bersangkutan wajib didudukkan kembali pada jabatannya.

Sumber VN lainnya juga membenarkan pencopotan tersebut. "Yang mengeluarkan surat nonaktif terhadap Direktur Pemasaran adalah Komisaris Bank NTT. Surat ditandatangani oleh Komisa-

ris Utama Frans Salem dan Komisaris Independen Fred Benu. Surat itu dikeluarkan setelah ada laporan dari Direktur Utama ke Komisaris, bahwa yang bersangkutan tidak bisa bekerja sama dengan investor," ungkapnya.

Menurut sumber ini, alasan pencopotan sesungguhnya kurang kuat untuk jabatan sepenting direktur di bank sekelah Bank NTT. "Sesuai surat dari Komisaris Bank NTT, dinyatakan bahwa alasan pencopotan karena Direktur Pemasaran tidak bisa bekerja sama dengan salah satu investor," katanya.

Alasan pencopotan ini, lanjutnya, masih perlu diuji lagi, karena apakah hanya karena tidak bisa bekerja sama dengan investor, seorang direktur bisa langsung dinonaktifkan? "Saya kira alasan

pencopotan ini akan menjadi perdebatan seru dalam RUPSLB nanti," tandasnya

Tutup Mulut

Sementara itu, Komisaris Utama Bank NTT Frans Salern dan Dirut Bank NTT Daniel

Tagu Dedo memilih bungkam soal penonaktifan Direktur Pemasaran Ibrahim Imang. Frans Salem yang juga Sekda NTT ketika ditemui Senin (21/3) sore menyatakan belum bisa berkomentar mengenai masalah tersebut.

"Masalah itu berkaitan dengan bank tempat banyak orang menyimpan uang, sehingga saya tidak bisa sebarang mengeluarkan pernyataan," ujarnya seraya meminta untuk tidak membuat polemik terkait masalah ini.

Daniel Tagu Dedo ketika dihubungi VN menyatakan dia memilih untuk tidak buka mulut terkait masalah penonaktifan tersebut. "Demikian kenyamanan bank dan para nasabah, saya tidak bisa berkomentar," katanya singkat. (ans/E-2)



Ibrahim Imang
Manutan Direksi Pemasaran Bank NTT

MEKANISME PENGGANTIAN DIREKSI
Berdasarkan UU Nomor 40 th 2007 tentang Perseroan Terbatas

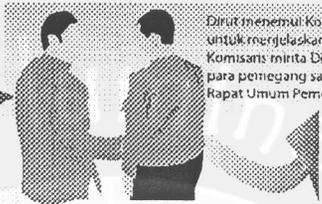
MONSUKHINYA/AGAS YUGAS/OTRABOX

- Jangka waktu masa tugas direksi diatur dalam AD/Akte Prosidin.
- Jika diberbhentikan sementara waktu sebelum berakhir masa tugasnya oleh RUPS/Komisaris maka dalam jangka waktu 30 hari harus diadakan RUPS untuk memberi kesempatan Direksi tersebut membela diri. Apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak ada RUPS maka pemberhentian sementara akan hukum biasa.
- Dalam kondisi tertentu Komisaris dapat bertindak sebagai pengurus perseroan.



Kronologi Penonaktifan Ibrahim Imang

Pengusaha asal Surabaya (Mr X) berniat berinvestasi membangun hotel berbintang di Kupang.



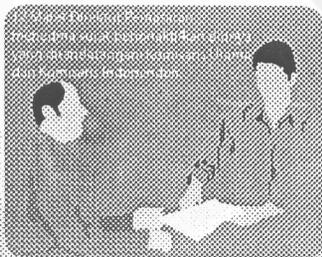
Dirut menemui Komisaris untuk menjelaskan persoalan tersebut. Komisaris minta Dirut undang para pemegang saham menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



Dalam RUPS (Februari 2012), vonis jatuh. Direktur pemasaran dianggap tidak bisa bekerjasama dengan Dirut dan komisaris. Akhirnya Direktur Pemasaran dinonaktifkan.



Mr X meninggalkan ruangan Direktur Pemasaran dan mengadukannya kepada Dirut di ruang kerjanya.



Dirut menemui Pemegang Saham untuk menjelaskan persoalan tersebut. Komisaris minta Dirut undang para pemegang saham menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menemui Direktur Pemasaran dan mengajukan kredit Rp 70 miliar. Diduga dalam dialog Mr X tersinggung karena Direktur menanyakan jaminan.

Ibrahim Imang Akan BUKA-BUKAAN

Kalau saya salah, apa kesalahan saya? Dan kalau ada investor yang saya layani, sebut investornya, siapa dan darimana dia.

ANSEL LADIAR

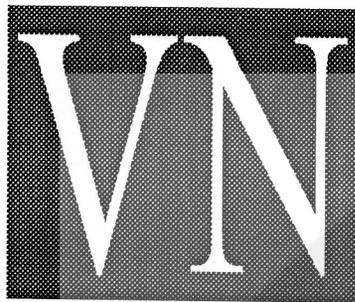
DIREKTUR Pemasaran non aktif Bank NTT, Ibrahim Imang mengatakan akan buka-bukaan terkait sikapnya menolak pengajuan kredit oleh seorang investor yang diduga mengakibatkan dirinya dinonaktifkan. Ibrahim Imang mengatakan itu saat dihubungi VN, Selasa (20/3). Dia memersoalkan penonaktifan dirinya oleh Komisaris Bank NTT dengan alasan tidak melayani dengan baik investor yang mengajukan kredit ke Bank NTT. Dia mengatakan, seandainya Direktur Utama (Dirut) Bank NTT, Daniel Tagu Dedo menolak permintaan kredit yang diajukan investor, apa

kah Dirut juga bisa dipecah Dewan Komisaris. "Kalau saat ini Dirut menerima investor yang akan mengajukan kredit dan Dirut menolak, apakah Dirut langsung dipecah?" tegasnya. Dia meminta agar apa yang dipertanyakannya itu dijelaskan terbuka oleh Komisaris dan Dirut Bank NTT agar masyarakat NTT mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. "Kalau saya salah, apa kesalahan saya? Dan kalau ada investor yang saya layani, sebut investornya, siapa dan darimana dia?" katanya. Dia menyatakan siap memberitukan semua hal di hadapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa April nanti. Sumber VN lainnya menyebutkan, penonaktifan Ibrahim

Imang berawal dari kedatangan seorang investor ke Kupang, beberapa waktu lalu. Investor yang diduga memiliki hubungan dekat dengan orang kuat di NTT itu mengajukan kredit Rp 70 miliar ke Bank NTT. Namun permohonan kredit itu ditolak Ibrahim karena investor itu tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan bank. Hal itulah yang diduga kuat menyebabkan Ibrahim dicopot. **Kewenangan RUPS** Komisaris Umum Bank NTT, Frans Salem dalam jumpa pers kemarin, mengatakan, keputusan Dewan Komisaris menonaktifkan Ibrahim sesuai kewenangan yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa Bank NTT, Februari lalu. Pemegang saham

memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memantau dinamika dalam Dewan Direksi, termasuk mengenai laporan kinerja anggota Dewan Direksi yang dinilai tidak profesional dan perilaku yang tidak menyenangkan. Dewan Komisaris, katanya, melihat hubungan kerja antar anggota Dewan Direksi yang kurang kondusif sehingga memutuskan menonaktifkan sementara Direktur Pemasaran, Ibrahim Imang. Komisaris Independen Bank NTT, Fred Benu mengatakan, berdasarkan pasal 106 UU No. 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan Dewan Direksi jika dinilai tidak mampu membangun kerja sama yang baik. Namun ke-

putusan ini belum final, tergantung RUPS Luar Biasa. Dirut Bank NTT, Daniel Tagu Dedo menambahkan, dalam bisnis perbankan pelayanan dan reputasi bank merupakan hal yang paling mahal. Karena itu pegawai bank, termasuk direksi, dituntut untuk memiliki skill, attitude dan wisdom. Daniel menegaskan, penonaktifan Ibrahim adalah murni pertimbangan profesional, bukan politik seperti yang disusukan. Dia mengimbau masyarakat, terutama nasabah Bank NTT tetap tenang. Meski kehilangan salah satu anggota Dewan Direksi, kegiatan operasional Bank NTT tetap berjalan normal. (FI-1) **Ansel @victorynewsmedia.com**



VICTORY NEWS

JUJUR & CERDAS

Komisi C DPRD Pantau KISRUH BANK NTT

Nanti akan ketahuan apakah tindakan Ibrahim merugikan perusahaan atau dia justru disalahkan karena mempertahankan aturan.

ANSEL LADIAR

KOMISI C DPRD NTT terus memantau kisruh di Bank NTT terkait penonaktifan Direktur Pemasaran Bank NTT, Ibrahim Imang oleh Dewan Komisaris. Komisi C sesesungguhnya bisa memanggil Dewan Komisaris dan Direksi Bank NTT untuk dimintai penjelasan.

Demikian dikatakan anggota Komisi C DPRD NTT, Stanis Tefa dan Robby Li, menjawab VN, Rabu (21/3). Stanis Tefa mengatakan secara resmi Komisi C belum mengetahui penonaktifan tersebut. Namun dari berita-berita di media massa dia berharap agar keputusan Dewan Komisaris Bank NTT sudah sesuai aturan.

Dia meminta semua pihak melihat masalah ini secara komprehensif, tidak parsial dari salah satu aspek saja. Hal ini untuk mencegah kesalahan dan salah tafsir yang pada akhirnya bisa menggiring opini publik yang mengarah ke hal-hal tertentu.

"Nanti akan ketahuan apakah tindakan Ibrahim itu

merugikan perusahaan atau dia justru disalahkan karena mempertahankan aturan, misalnya saja menolak pengajuan kredit karena tidak ada jaminan dari investor," katanya.

Robby Li juga mengatakan hal senada. Komisi C yang membidangi sektor perbankan terus memantau perkembangan penyelesaian masalah ini.

Deputi Kepala Bank Indonesia Kupang, Sam Dju yang dihubungi, semalam, mengatakan, BI Kupang sudah menyurat Bank NTT untuk meminta klarifikasi.

Sementara Ibrahim Imang yang dihubungi VN belum mau berkomentar banyak sebelum RUPS luar biasa dilakukan untuk "mengadili" dirinya.

Menurut pengamat ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang, Thomas Ola Langoday, keputusan Dewan Komisaris menonaktifkan Ibrahim Imang bisa dikatakan tidak beretika apabila Ibrahim belum pernah diberi kesempatan untuk mengklarifikasi tuduhan tidak melayani de-

Dikini tanggal: 31 Mei 2011, 14:19:10 WIB
 - Saham Seri A
 - Tambah Modal Disetor (Saham Seri A)
 - Saham Seri B

Komposisi persentase kepemilikan modal masing-masing Pemda (dan Perorangan) sebagai berikut:

Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur	31,55 %
Pemerintah Kabupaten Kupang	17,51 %
Pemerintah Kabupaten Sumba Timur	9,24 %
Pemerintah Kota Kupang	7,28 %
Pemerintah Kab. Manggarai Barat	4,00 %
Pemerintah Kab. Sumba Barat	3,20 %
Pemerintah Kab. Rote Ndo	3,04 %
Pemerintah Kab. TTU	2,83 %
Pemerintah Kab. Belu	2,43 %
Pemerintah Kab. Flotim	2,42 %
Pemerintah Kab. Lembata	2,13 %
Pemerintah Kab. Alor	1,83 %
Pemerintah Kab. Ende	1,21 %
Pemerintah Kab. Ngada	1,20 %
Pemerintah Kab. Nagekeo	1,20 %
Pemerintah Kab. TTS	1,05 %
Pemerintah Kab. Sikka	1,00 %
Pemerintah Kab. Manggarai	1,00 %
Pemerintah Kab. Sumba Tengah	1,00 %
Pemerintah Kab. Sumba Barat Daya	0,83 %
Pemerintah Kab. Manggarai Timur	0,83 %
Piet Alexander Tallu, SH	0,02 %
Ch. Amos Corputty	0,05 %
Jumlah	100,00 %

RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM



ngan baik investor yang mengajukan kredit.

Menurut Thomas, memberikan kesempatan kepada Ibrahim untuk mengklarifikasi atau membela diri dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) luar biasa, sudah terlambat.

"Jika nanti dalam RUPS luar biasa itu pertanggungjawabannya diterima, mau taruh di mana muka dia dan juga manajemen?" katanya.

Meski bersifat sementara,

penonaktifan tersebut telah memberi pengaruh, baik secara etika maupun psikologis terhadap Ibrahim Imang.

Thomas mengimbau pemerintah daerah untuk tidak terlarut menyembah investor, karena kadangkala para investor juga bersikap menyimpang dari etika dan aturan.

Bupati Sumba Timur, Gideon Mbilijora yang dihubungi VN, mengaku optimis Bank

NTT menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

"Komisaris adalah perwakilan pemegang saham di Bank NTT untuk mengawasi operasional bank oleh direksi. Kalau ada masalah maka harus diselesaikan sesuai aturan dan mekanisme yang diatur di AD/ART Bank NTT dan peraturan Bank Indonesia," katanya. (ric/D-1)

ansel@victorynewsmedia.



MAKASSAR MEMBARA : Beberapa hari menjelang keputusan penaikan harga BSM oleh pemerintah, Kota Makassar sudah membara oleh aksi demo menolak kenaikan harga BSM. Sejumlah mahasiswa Universitas 45 Makassar yang berunjuk rasa, Senin (26/3), membakar ban dan menutup jalan di depan kampus mereka.

Yang menjadi perhatian utama BI adalah dampak penonaktifan terhadap operasional Bank NTT dan risiko-risiko lainnya seperti risiko reputasi, hukum dan kredit.

BI SOROTI Independensi BANK NTT

ANSELMUS LAJAR

BANK Indonesia (BI) Kupang saat ini sedang menyoroti independensi Bank NTT terkait keputusan Dewan Komisaris menonaktifkan sementara Direktur Pemasaran, Ibrahim Imang. Jika ada indikasi intervensi pihak luar dalam penonaktifan itu, maka Bank NTT akan ditegur dan dikenai sanksi sesuai undang-undang Perbankan karena tidak independen. Demikian penegasan Deputi Bidang Manajemen Internal dan Perbankan BI Kupang, Samuel Djoh yang ditemui VN di kantornya, Senin (26/3). Dia mengatakan, penonaktifan sementara Direktur Pemasaran, Ibrahim Imang dalam sorotan BI Kupang. BI Kupang segera memanggil Direksi Bank NTT untuk mengklarifikasi

masalah tersebut. Pertemuan BI dengan Bank NTT untuk klarifikasi direncanakan pada tanggal 3 April 2012. Dalam pertemuan klarifikasi tersebut, katanya, yang menjadi fokus utama BI adalah risiko-risiko yang dialami Bank NTT akibat penonaktifan salah satu direktornya. Sebelumnya, kata Samuel, BI Kupang sudah menerima tembusan surat dari Bank NTT tentang pemberhentian sementara salah satu direktur. Keputusan tersebut, kata dia, mengacu pada pasal 106 UU tentang Perseroan Terbatas yang memberi wewenang kepada dewan komisaris untuk mengangkat dan memberhentikan direksi. Samuel berharap kebijakan itu sudah berdasarkan pertimbangan dan hasil kajian yang lengkap, misalnya karena direktur yang diberhen-

“ Kebijakan penonaktifan itu diharapkan sudah berdasarkan pertimbangan yang lengkap, misalnya karena yang bersangkutan melakukan pelanggaran disiplin.”

Samuel Djoh
Deputi Bidang Manajemen Internal dan Perbankan BI Kupang
tikan itu melakukan pelanggaran disiplin atau ketentuan internal lainnya. Yang menjadi perhatian utama BI, jelasnya, bukan pada konflik antarindividu tetapi pada pengaruh dari kebijakan tersebut terhadap operasional Bank NTT dan risiko-risiko lainnya yang

bisa saja menimpa Bank NTT, antara lain risiko reputasi, hukum dan kredit. Ditanya tentang adanya intervensi pemegang saham sehingga dewan komisaris mencopot Ibrahim Imang, Samuel mengatakan BI akan mengklarifikasinya. Jika nanti ditemukan adanya indikasi tersebut, maka Bank NTT akan ditegur dan diberikan sanksi sesuai UU Perbankan karena dinilai tidak independen. Tentang apakah Ibrahim Imang akan diberhentikan permanen atau bisa dikembalikan ke jabatannya semula, Samuel mengatakan hal itu tergantung keputusan RUPS Luar Biasa Bank NTT. Direktur Bank NTT, Daniel Tagu Dedo yang dikonfirmasi mengenai kepastian waktu RUPS luar biasa, mengatakan belum bisa berkomentar. Ditanya mengenai pemanggilan

BI Kupang untuk klarifikasi, Tagu Dedo mengatakan itu merupakan konsultasi rutin. Diberitakan sebelumnya, Dewan Komisaris Bank NTT memberhentikan sementara Direktur Pemasaran Bank NTT, Ibrahim Imang dengan alasan tidak melayani dengan baik investor yang mengajukan permohonan kredit. Ibrahim menolak memberikan kredit kepada investor Mr. X karena tidak memenuhi persyaratan kredit. Mr X yang diduga mempunyai hubungan dekat dengan orang kuat di NTT, yang merupakan salah satu pemegang saham terbesar Bank NTT itu, mengadakan Ibrahim Imang yang menyebabkan dewan komisaris memberhentikan surat keputusan menonaktifkan sementara Ibrahim. (D-1)

RUPSLB Bank NTT 4 April

KONTROVERSI penonaktifan Direktur Pemasaran Bank NTT, Ibrahim Imang, akan segera terjawab dalam forum rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Gubernur NTT Frans Lebu Raya menyatakan, RUPSLB itu kemungkinan besar digelar pada 4 April 2012.

"Saya lupa tanggalnya, tapi kalau tidak salah akan dilaksanakan pada 4 April mendatang," kata Lebu Raya menjawab pertanyaan VN, Selasa (27/3), usai acara pekan panutan Penyampaian SPT Tahunan dan Pembayaran PBB 2012 di Gedung Keuangan.

Menurut Gubernur, da-

lam rapat umum pemegang saham luar biasa itu, akan ada penyampaian pertanggung jawaban atau pembelaan diri dari Ibrahim Imang. Dari pembelaan diri tersebut, jelas dia, akan menjadi acuan bagi para pemegang saham mengenai diberhentikan atau tidaknya Ibrahim Imang.

Gubernur membantah kalau penonaktifan Ibrahim Imang dilakukan atas intervensinya sebagai gubernur karena tidak mengamankan investor yang diinginkannya. "Itu tidak benar. Penonaktifan itu kan dilakukan komisaris," tegasnya.

Secara terpisah, Komisaris Utama Bank NTT Frans

“ Saya khawatir suatu saat semua pegawai Bank NTT akan diberhentikan karena pelayanan pengajuan kredit.”

Ibrahim Imang

Direktur Pemasaran Bank NTT

Salem, juga membenarkan bahwa RUPSLB digelar 4 April. Menurut Salem, salah satu agenda RUPSLB adalah mendengarkan pertanggung jawaban atau pembelaan dari Ibrahim Imang.

Ibrahim Imang menga-

takan, publik bisa menilai alasan yang disampaikan direktur utama, sudah benar sesuai aturan atau tidak. "Kalau benar sesuai aturan, saya khawatir suatu saat semua pegawai Bank NTT akan diberhentikan karena pelayanan pengajuan kredit. Semua pegawai pasti akan bertanya soal agunannya, itu aturan bank," katanya.

Terkait persiapan RUPSLB, Imang menyatakan sangat siap. "Saya lahir dan bank ini, hidup dan besar saya di bank ini, saya tahu semua isi perut bank ini, dan saya pun akan berkorban untuk bank ini," tandasnya. (yan/ans/P-1)

Alasan Pencopotan Ibrahim Imang tidak Kuat

MANTAN Dirut Bank NTT Amos Corputty menilai alasan pemberhentian Direktur Pemasaran Bank NTT Ibrahim Imang tidak kuat. "Pemberhentian seorang direktur mengandaikan telah terjadi persoalan besar yang merugikan bank atau mengganggu kelangsungan hidup bank. Tapi kalau sekadar penolakan kredit terhadap salah seorang pengusaha seperti yang diberitakan selama ini, tidak ada alasan untuk melakukan pemberhentian," tegas Amos kepada VN, Rabu (28/3).

Menurut Dirut Bank NTT

dua periode ini, seorang direktur dapat diberhentikan karena melanggar aturan bukan karena tidak disenangi. Sebab, terhadap kredit, ada prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisa dan pertimbangan sehingga tidak menimbulkan kredit macet. "Kredit itu bukan asal saja kasih. Yang benar itu harus ada jaminan dan legalitas," ujar Amos.

Ia menegaskan, jika benar Ibrahim melakukan penolakan terhadap permohonan kredit karena prinsip kehati-hatian, maka yang bersangkutan telah melaksanakan



OP/NTT/000

Amos Corputty

Mantan Dirut Bank NTT

motto yang diusung Bank NTT yakni, "Melayani Lebih

Sungguh".

Amos melihat bahwa penonaktifan Ibrahim Imang merupakan akumulasi dari ketidakharmonisan dalam tubuh pimpinan di bank itu. "Yang saya telusuri dari karyawan, itu karena ketidakharmonisan. Ini sudah lama numpuk. Selama saya pimpin, tidak ada masalah seperti ini. Kecuali saya pecat pegawai karena pencuri. Jadi ini kuncinya di Dirut," katanya.

Pengamat ekonomi UKAW Kupang Jhony Kiuk berpendapat, jika benar Ibrahim dinonaktifkan karena menolak calon investor yang dini-

lai tidak bankable, Ibrahim seharusnya menjadi pahlawan karena sudah bertindak profesional.

Menurutnya, berdasarkan prinsip kehati-hatian bank, ada lima hal yang harus dipenuhi calon debitur. Salah satunya adalah soal jaminan. Jika Ibrahim dijatuhkan karena mempertahankan kebenaran dan profesionalitas itu, Jhony cemas Bank NTT bisa menuju ke arah yang tidak baik.

Dirut Bank NTT Daniel Tagu Dedo yang dikonfirmasi melalui telepon selulernya, tidak memberi respons.(E-1)

Fokus RUPSLB BUKAN "ADILI" IMANG

Pertanggungjawaban Direktur Pemasaran Bank NTT (nonaktif) Ibrahim Imang hanyalah agenda kecil dari agenda lain yang lebih besar, yakni RUPS tahunan.

ANSEL LADJAR

RAPAT Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank NTT yang rencananya digelar 4 April mendatang, tidak semata-mata untuk "mengadili" Direktur Pemasaran Ibrahim Imang, yang dinonaktifkan 12 Maret lalu.

"Pertanggungjawaban Direktur Pemasaran Bank NTT Ibrahim Imang bukanlah fokus utama RUPS nanti. Pertanggungjawaban itu hanyalah agenda kecil dari agenda lain yang lebih besar yakni RUPS tahunan," kata Dirut Bank NTT Daniel Tagu Dedo kepada VN di ruang kerjanya, Kamis (29/3).

Tagu Dedo hendak dikonfirmasi mengenai pernyataan mantan Dirut Bank NTT Amos Corputty yang menilai alasan pencopotan Imang tidak kuat. Namun dia enggan berkomentar terhadap pernyataan mantan Dirut Bank NTT dua periode itu.

Tagu Dedo terkesan menghindari pembicaraan seputar penonaktifan Imang, dan memilih fokus membicarakan

RUPSLB yang rencananya digelar 4 April dengan agenda utama membicarakan RUPS tahunan. Menurutnya, masih banyak hal lain yang jauh lebih penting diperhatikan demi kelangsungan hidup Bank NTT ketimbang membicarakan tentang penonaktifan tersebut.

Tagu Dedo misalnya menyebutkan bahwa saat ini Bank NTT tengah membangun kerja sama dengan semua Bank Perkreditan Rakyat yang ada di NTT untuk membantu mempercepat penyaluran kredit usaha mikro.

Saat ini juga, katanya, Bank NTT tengah mempersiapkan diri untuk menjadi salah satu bank pembangunan daerah yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 55 miliar dengan plafon mulai dari Rp 20 juta - Rp 500 juta dan bunga 13 persen.

Tetap Kompak

Dia mengatakan, Bank NTT hendak menambah 15 unit kantor unit simpan pinjam desa dan meningkatkan status cabang pembantu menjadi cabang penuh untuk beberapa daerah. Selain itu, kegiatan operasional di seluruh cabang Bank NTT masih berjalan normal. "Kekompakan tim dalam manajemen Bank NTT masih tetap terjaga dengan baik," katanya.

Untuk mengisi kekosongan jabatan yang ditinggal Ibrahim Imang, Tagu Dedo mengaku saat ini dia dan Direktur Umum Adrianus Ceme berbagi tugas untuk urusan tugas Direktur Pemasaran. "Dewan Direksi Bank NTT saat ini adalah orang-orang yang sudah berpengalaman lebih dari dua puluh tahun,"



"Tidak benar penonaktifan Ibrahim Imang dilakukan karena intervensi gubernur. Penonaktifan itu kan dilakukan komisaris."

Demi kenyamanan bank dan para nasabah, saya tidak bisa berkomentar."

"Kalau saat ini Dirut menerima investor yang akan mengajukan kredit dan Dirut menelak, apakah Dirut langsung dipecat?"

Ibrahim Imang

Daniel Tagu Dedo

"Masalah itu berkaitan dengan bank tempat banyak orang menyimpan uang, sehingga saya tidak bisa sembarang mengeluarkan pernyataan."

"Pemberhentian seorang direktur mengandaikan telah terjadi persoalan besar yang merugikan bank atau mengganggu kelangsungan hidup bank. Tapi kalau sekadar penolakan kredit terhadap salah seorang pengusaha seperti yang diberitakan selama ini, tidak ada alasan untuk melakukan pemberhentian."

Frans Salem

Amos Corputty

“ Pertanggungjawaban Direktur Pemasaran Bank NTT Ibrahim Imang bukanlah fokus utama RUPS nanti. Pertanggungjawaban itu hanyalah agenda kecil dari agenda lain yang lebih besar yakni RUPS tahunan. **”**

Daniel Tagu Dedo
Dirut Bank NTT

ujarnya sembari meminta masyarakat NTT terutama nasabah untuk tetap tenang dan tidak terpancing isu-isu miring yang beredar.

Aksi tutup mulut terhadap polemik penonaktifan Direktur Pemasaran Ibrahim Imang juga terjadi pada Komisaris Utama Bank NTT dan sejumlah bupati selaku

pemegang saham.

Komisaris Utama Frans Salem ketika dihubungi melalui telepon selulernya semalam, tidak memberi respon. Sebelumnya, Salem menyatakan tidak mau sembarang memberikan pernyataan karena berkaitan dengan bank sebagai tempat banyak orang menyimpan uangnya.

Bupati Belu Joachim Lopez yang dikonfirmasi pun enggan berkomentar. Dia mengatakan baru akan berbicara pada RUPSLB. Meski demikian, dia mengaku telah menerima undangan untuk menghadiri RUPSLB (E-1)

Ansel
@victorynewsmedia.com

Menjabat sebagai Direktur Utama Bank NTT sejak Juli 2009 hingga kini. Meniti karir sebagai Resident Audit pada Bank Bukopin Cabang Kupang tahun 1988, dan pernah menduduki beberapa jabatan penting pada Bank Bukopin, yakni Kabag Management Information System Kantor Pusat, Kepala Urusan/Asisten Direksi MIS & Monitoring, Ketua Budget Committee, Ketua Tim Penyehatan Bank Bukopin. Kepala Urusan/Asisten Direksi Teknologi Sistem Informasi (TSI), Head Group Consumer Banking Jakarta, Kepala Urusan/Asisten Direksi Pengembangan Produk & Promosi Consumer Banking, Head Group Consumer Banking Wilayah Jawa Timur & Indonesia Timur, Kepala Urusan/Asisten Direksi Pengembangan Produk & Promosi Consumer Banking, Pemimpin Cabang Bali, Pemimpin Cabang Suku Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya (STIESIA) dan mengikuti pendidikan di bidang perbankan, teknologi informasi, banking marketing, business intelligent, capital market, dan manajemen di dalam negeri dan luar negeri.



Daniel P. M. Tagu Dedu, SE



Ibrahim Imang, SE
Direktur Pemasaran

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Bank NTT sejak Juli 2009 hingga sekarang. Meniti karir sebagai pegawai pelaksana pada Bank NTT sejak tahun 1989 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT, yakni Kepala Bagian Kredit Bermasalah Wilayah II kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Ruteng, Pih Kepala Cabang Ruteng, Pemimpin Cabang Ende, Kepala Biro Treasury, Kepala Divisi Pengawasan dan SKAI, Kepala Divisi Perencanaan, Kepala Cabang Utama Surabaya.

Bank NTT Bebas Intervensi

DIREKTUR Bank NTT Daniel Tagu Dedu membantah adanya intervensi orang kuat dalam kebijakan operasional bank NTT. "Tidak ada intervensi dari pihak mana pun terhadap manajemen Bank NTT, apalagi yang berkaitan dengan pemberian kredit," tegas Daniel kepada VN di Kupang, Minggu (1/4).

Menurutnya, sebagai orang yang sudah berkecimpung dalam dunia perbankan lebih dari 20 tahun, dia tahu benar bagaimana pentingnya menjaga independensi perbankan. "Saya berani tegaskan bahwa Bank NTT tetap independen dan bebas dari intervensi pihak luar. Tidak ada konspirasi apapun antara Dirut dengan Pemprov," tegas Daniel.

Sementara itu sumber kuat VN di Bank NTT menyebutkan, pencopotan Ibrahim Imang tidak sekadar karena sikapnya yang kasar terhadap calon investor, tapi juga karena upayanya menggagalkan sejumlah program strategis Bank NTT.

Sikap kasar tersebut ditunjukkan Imang saat dia ditemui investor yang disebut-sebut terkait dalam kredit yang berbuntut penonaktifan. Ketika sang investor dari Surabaya itu datang menemuinya bersama salah seorang pejabat Eselon IIB di Seida NTT, Imang langsung menyambunya dengan kata-kata kasar. Bahkan kepada investor itu, Imang meminta untuk tidak usah percaya kepada Gubernur dan para bupati. Karena tidak terima dengan sikap Imang, calon investor tersebut kemudian mengadu ke Dirut dan Gubernur.

Program Strategis

Menurut sumber itu, sikap tak sopan inilah yang menambah panjang "daftar dosa" Imang yang sejak tiga tahun menjadi direktur kerap berupaya menggagalkan program-program strategis Bank NTT. "Apalagi investor itu belum mengajukan permohonan. Pertemuan mereka hanyalah sekadar perkenalan,

tetapi sudah disambut dengan kasar dan tidak sopan," ujarnya.

Terkait dengan hal ini, Ibrahim Imang sebelumnya sempat meminta Komisaris dan Direksi Bank NTT bersikap transparan. Menurutnya, jika benar dia dikatakan bersikap kasar, kata-kata kasar apa yang sudah diucapkannya waktu itu.

Mengenai alasan penonaktifannya yang disebabkan oleh adanya keluhan dari nasabah, Ibrahim Imang sudah berapa banyak calon debitur yang mengadu karena saya tolak dengan kasar. Apakah saya salah jika menolak calon debitur karena tidak punya agunan," katanya.

Menurut Imang, ketika ditanya soal agunan waktu itu, dengan arogan calon debitur itu menjawab, "Saya diundang oleh pemda untuk datang ke sini. Kalau harus pakai agunan mending saya kembali berinvestasi di Surabaya saja," katanya menirukan investor. (ans/E-1)

Pensiunan Cemaskan Masa Depan Bank NTT

KEKISRUHAN yang terjadi di Bank NTT pasca-penonaktifan Ibrahim Imang membuat para pensiunan bank tersebut prihatin sekaligus khawatir akan masa depan bank milik masyarakat NTT ini.

Perhimpunan Pensiunan Bank NTT yang diketuai Helena B Parera berencana membuat surat pernyataan sikap untuk disampaikan dalam RUPS luar biasa, 4 April 2012 (besok). Mereka ingin menanggapi dan menawarkan solusi terhadap kemelut yang terjadi di Bank NTT.

Sebagai orang yang turut punya andil dalam membangun Bank NTT, kata Helena kepada VN baru-baru ini, para pensiunan merasa ikut bertanggung jawab mempertahankan eksistensi Bank NTT.

Helena menggambarkan kondisi yang terjadi saat ini ibarat gajah dengan gajah bertarung, pelanduk mati di tengah-tengah. Nasib Bank NTT dan seluruh karyawannya seperti peribahasa tersebut, jika konflik ini dibiarkan berlarut-larut.

Paulus Pati, juga pensiunan

Bank NTT, menilai adu argumen dan polemik antar pejabat bank di media massa berdampak buruk bagi kesehatan bank. Paulus yang sebelum pensiun menjabat Kepala Biro Kredit Bermasalah ini menilai tindakan kedua pihak membawa masalah internal bank ke ruang publik, sangat tidak pantas dan melanggar etika perbankan. Dia khawatir pertikaian manajemen ini akan membawa dampak buruk yakni kesehatan bank drop, izin operasi bank dicabut dan diambil alih BI.

Manajemen bank menjadi sentra kehidupan bank. Jika manajemen tidak bagus, katanya, meskipun rasio dan labanya bagus, bank akan drop.

Pemberhentian Ibrahim Imang, menurut dia, hanya akan mengakhiri perselisihan tetapi tidak menyelesaikan persoalan prinsip, yakni hubungan yang tidak kondusif dalam jajaran direksi.

Solusinya, kata dia, berhentikan empat dewan direksi dan untuk sementara manajemen diambil alih oleh care taker yang ditunjuk oleh RUPS. Kemudian baru digelar RUPS lagi untuk memilih dewan direksi yang baru.

Marthen Mogilaa, pensiunan lainnya, juga menyatakan cemas akan masa depan Bank NTT jika manajemen bank itu terus dilanda konflik internal.

Sementara itu, Dirut Bank NTT Daniel Tagu Dedo memastikan jadwal RUPS LB pada 4 April nanti. "Undangnya sudah diedarkan," katanya. (ans)

KRONOLOGI

KISRUH BANK NTT

1. Tanggal 19 Juli 2010 Gubernur NTT Frans Lebu Raya dan Direktur PT Dwi Bangun Cipta Sejahtera, Yusuf Sawirin serta Dirut Bank NTT Daniel Tagu Dedo menandatangani MoU investasi pembangunan hotel berbintang di Lasiana dengan nilai investasi Rp 165 miliar
2. Pemprov mendakwatkan MoU dengan menyalahkan Raperda tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT Dwi Bangun Cipta Sejahtera.
3. 18 Desember 2010: Sidang paripurna DPRD NTT menolak Raperda tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT Dwi Bangun Cipta Sejahtera. Salah satu alasannya: Investor harus membawa sendiri dananya untuk investasi di NTT, bukan menggunakan tangan Pemprov untuk menguras dana dari Bank NTT untuk berinvestasi.
4. 29 Desember 2011, investor asal Surabaya dengan ditemani seorang pejabat Setra NTT menemui Direktur Pemusatan Bank NTT Ibrahim Imang untuk mengajukan permohonan kredit.
5. 24 Januari 2012 keluar surat permintaan dari Gubernur NTT untuk menyelenggarakan RUPS luar biasa. Salah satu alasannya adalah buruknya kerja sama di kalangan direksi.
6. 16 Februari 2012 Bank NTT menggejar RUPS luar biasa. Kinerja dan kelakuan Ibrahim Imang menjadi salah satu materi RUPS, namun muncul pembelaan dari sejumlah pemegang saham sehingga tak ada keputusan konkret.
7. 17 Maret 2012 keluar surat dari Dewan Komisaris Bank NTT yang isinya memberhentikan sementara Ibrahim Imang.
8. 4 April 2012 diagendakan untuk RUPS luar biasa dengan materi pembahasan antara lain pembelaan diri Ibrahim Imang.

Ibrahim Imang Yakin tidak Terdepak

DIREKTUR Pemasaran Bank NTT (nonaktif) Ibrahim Imang yakin dirinya tidak akan terdepak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar hari ini, Rabu (4/4).

RUPSLB ini akan dihadiri oleh seluruh pemegang saham Bank NTT, yakni kepala daerah dan para pemilik saham pribadi. Dalam RUPS yang sudah digelar untuk kedua kalinya dalam tahun ini salah satu agendanya adalah mendengarkan pembelaan dari Ibrahim Imang. Dalam rapat itulah keputusan tentang masa depan Imang di Bank NTT akan ditentukan.

Ibrahim yang ditemui di kediamannya, Selasa (3/4), yakin dirinya tidak mungkin diberhentikan lantaran keluhan calon debitur yang menilainya sudah bersikap tidak sopan. Dia menilai masalah itu hanya dijadikan sebagai alasan dan konspirasi orang-orang yang ingin menjatuhkannya.

Dia yakin masih banyak orang yang akan mendukungnya. Bahkan menurutnya, ada beberapa debitur



Ibrahim Imang
Direktur Pemasaran Bank NTT

yang bersedia menjadi saksi untuk membuktikan bahwa mereka tetap diperlakukan secara baik meski pengajuan kredit mereka ditolak.

Mengenai kesiapannya dalam menghadapi RUPSLB, Imang mengaku tidak ada hal khusus yang dipersiapkan. Dia hanya menunggu keputusan yang akan diambil dalam rapat tersebut. Jika keputusan rapat dinilai merugikan, dia siap mengajukan masalah ini ke pengadilan. Bukan hanya ke PTUN, tetapi juga ke penga-

dilan pidana.

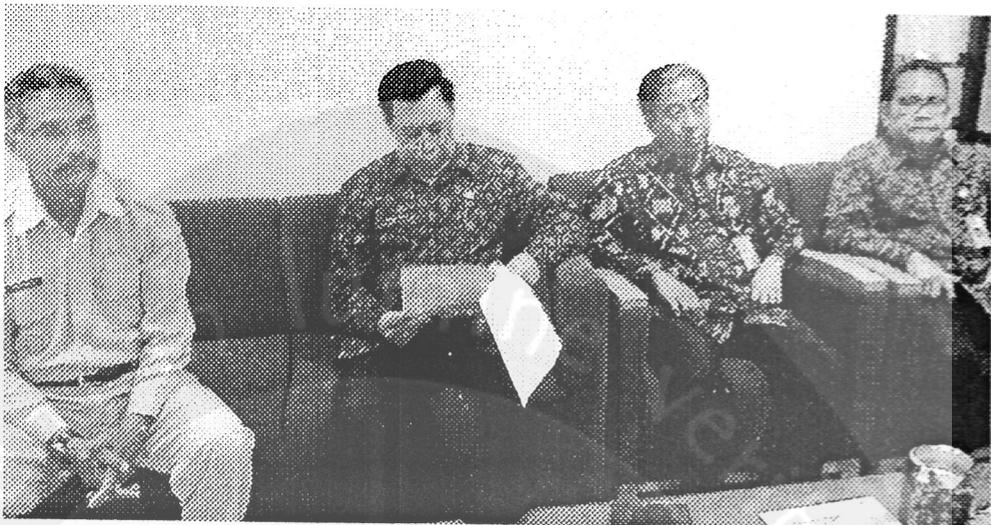
"Saya tidak mau nama baik saya di masyarakat tercemar lantaran dicap tidak sopan dan tidak herefika. Saya juga siap diperiksa, oleh jaksa maupun BPK," tegasnya.

Sementara itu, sumber VN di Bank NTT menyatakan bahwa kalangan pemegang saham terbelah dalam dua kubu, yakni kubu yang mendukung penonaktifan Ibrahim Imang dan kubu yang ingin mempertahankannya. "RPOS luar biasa ini akan seru karena ternyata Ibrahim Imang punya banyak pendukung di kalangan pemegang saham. Tidak mudah melengserkan dia," katanya.

Namun sumber lainnya meyakini bahwa Ibrahim Imang akan terdepak karena selama ini yang bersangkutan selalu mengarubil posisi yang bertentangan dengan Pemprov dan direktur lainnya. "Daftar dosanya sudah panjang. Selama ini semua hal baik yang datang dari Pemprov dan direktur yang lain selalu ingin digagalkannya," ujarnya. (ans/F-1)

Imang SUKSES DIDEPAK

Ibrahim Imang tidak saja kehilangan jabatan direktur pemasaran tapi juga status karyawan Bank NTT. Karena, tidak mungkin seorang mantan direksi turun menjadi karyawan biasa.



YANCE JENGAMAL

DIREKTUR Pemasaran Bank NTT Ibrahim Imang yang dinunaktifkan 12 Maret lalu, akhirnya resmi dicopot dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dihelat di Lantai 5 Gedung Bank NTT, Rabu (4/4).

Keputusan pemberhentian Imang dilakukan dengan cara voting. Sebanyak 14 kabupaten ditambah dengan Provinsi NTT mendukung pencopotan Imang. Sedangkan lima kabupaten ditambah dengan Kota Kupang mendukung Imang tetap dipertahankan sebagai direktur pemasaran.

Komisaris Utama Bank NTT Frans Salem didampingi Komisaris Independen dan Dirut Daniel Tagu Dodo, Rabu (4/4) sore mengatakan, pencopotan Imang dilakukan melalui voting. Dalam voting tersebut, katanya, ada sejumlah bupati yang mendukung dirinya untuk tetap menjabat direktur pemasaran yakni Bupati Belu, Alor, Sabu Raijua, dan

JUMPA PERS: Setelah hampir 15 jam menggelar RUPS LB, Komisaris Utama Bank NTT, Frans Salem didampingi Dirut Daniel Tagu Dodo, Direktur Umum Adrianus Ceme, Wakil Bupati Manggarai Dano Kamilus menggelar jumpa pers Kamis (5/4) dinihari. Komisaris menjelaskan mayoritas pemegang saham setuju Ibrahim Imang diberhentikan melalui mekanisme voting.

menjadi karyawan biasa.

Untuk mengganti posisi Imang, RUPS LB mengusulkan dua calon pengganti yakni Yosep Siga (Kepala Bank NTT Cabang Surabaya) dan Tommy Ndolu (Kepala Bank NTT Cabang Kupang).

Sebelumnya, Imang yang dicegat VN di depan pintu masuk kantor Pusat Bank NTT, Rabu (4/4) sore mengatakan, pencopotan dirinya dilakukan melalui voting. Dalam voting tersebut, katanya, ada sejumlah bupati yang mendukung dirinya untuk tetap menjabat direktur pemasaran yakni Bupati Belu, Alor, Sabu Raijua, dan

Wali Kota Kupang. "Selain itu, saya tidak tahu mereka memilih yang mana," tuturnya.

Mempertahankan

Wali Kota Kupang Daniel Adoe menambahkan, selain dirinya, lima bupati yang mempertahankan Imang yakni Bupati Belu Joachim Lopez, Bupati Alor Simeon Th Pally, Wakil Bupati Sabu Raijua Nikodemus Rihi Heke, Bupati Sumba Tengah Umbu Sappi Pateduk, dan Bupati TTS Paul V R Mella.

Imang mengaku, sangat kecewa dan menyayangkan hasil RUPS LB tersebut. Alasan-

nya, ada perbedaan antara alasan pemberhentian yang tertera dalam surat pemberhentian dari komisaris dengan inti permasalahan yang dibahas dalam RUPS LB. Alasan yang tertera dalam surat yang disampaikan komisaris, kata Imang, dirinya diberhentikan karena berlaku tidak sopan kepada nasabah. Tetapi dalam RUPS LB yang diangkat adalah tidak harmonis hubungan direksi.

Menurutnya, Imang, dalam rapat tersebut Komisaris maupun Dirut Bank NTT sama sekali tidak memberikan penjelasan terkait hu-

ubungan yang tidak harmonis tersebut. "Bukan hanya saya yang mempertanyakan itu, para bupati pun bertanya apa itu hubungan tidak harmonis, tetapi tidak ada yang menjawab itu," katanya.

Pantauan VN, RUPS LB Bank NTT diwarnai aksi unjuk rasa dari Forum Pemuda Alor (FPA) Kupang. Rapat yang berlangsung sejak Rabu (4/4) pukul 10.00 Wita baru berakhir pada Kamis (5/4) pukul 01.00 Wita dinihari. (jim/tho-L-1)

yance
@victornewsmedia.com
Terkait him 9

"Saya Dicotot atas Ide Gubernur"

MANTAN Direktur Pemasaran Bank NTT Ibrahim Imang menuding bahwa ide pencopotan dirinya datang dari Gubernur NTT Frans Lebu Raya. Gubernur marah karena Ibrahim tidak memberikan kredit kepada debitur yang diundang ke NTT oleh Gubernur.

"Ide pencopotan itu sudah jelas, karena setelah siang debitor k e t e m u s a m a

saya, malam Gubernur ketemu saya dan marah-marah. Itu sudah jelas alasannya karena saya tidak memberikan kredit pada orang itu," ungkap Ibrahim usai menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham RUPS Luar Biasa (RUPS LB) Bank NTT, Rabu (4/4).

Ibrahim mempertanyakan masalah investor yang menurut pernyataan para komisaris di media massa diterima Ibrahim dengan cara yang tidak sopan. "Saya

pertanyakan investor mana yang saya terima itu dan cara tidak sopan seperti apa yang saya lakukan, semua komisaris juga tidak bisa memberikan jawaban," katanya.

Dia mempersoalkan alasan disharmonisasi yang dipakai untuk mencopot dirinya. "Kalau omong tidak harmonis itu mungkin mereka para direksi yang tidak harmonis, kalau saya mungkin tidak harmonis dengan setan kah?," katanya kesal.

Dia mengatakan masih

berpikir untuk menempuh langkah hukum atas pencopotan dirinya.

Wakil Ketua DPRD NTT Ansel Tallo mengatakan, Komisi C DPRD telah mengagendakan jadwal untuk memanggil direksi dan pemegang saham untuk menjelaskan persoalan tersebut.

Ketua Komisi C Stanis Tefa berjanji untuk menjadikan persoalan tersebut sebagai agenda prioritas Komisi C untuk dibahas. (yan/jmi/tho/E-1))



Ibrahim Imang
Mantan Direktur Pemasaran Bank NTT



Daniel Adoe
Wali Kota Kupang



Joachim Lopez
Bupati Belu



Simeon Th Pally
Bupati Alor



Niko Rihi Heke
Wakil Bupati Sabu



Umbu S Pateduk
Bupati Sumba Tengah



Paul Mella
Bupati Sae

Ibrahim Imang Siap ke Jalur Hukum

Kesiapan Imang membawa kasusnya ke jalur hukum, bukan dengan tujuan mengembalikan jabatan, melainkan untuk memulihkan nama baik di mata masyarakat.

ANSEL LADIAR

MENANGGAPI keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Bank NTT yang memberhentikannya dari jabatan Direktur Pemasaran, Ibrahim Imang berencana mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kupang dan menem-

puh proses pidana.

Menjawab VN, Kamis (4/4), Ibrahim menegaskan bahwa sikapnya menempuh jalur hukum itu bukan dengan tujuan agar dia dikembalikan ke jabatannya semua, melainkan semata-mata untuk memulihkan nama baiknya di mata masyarakat.

Ibrahim menyatakan akan mempersoalkan hasil RUPS LB yang dinilainya penuh

dengan intervensi dan konspirasi itu kepada Menteri Keuangan, bank Indonesia dan DPR RI.

Informasi yang diperoleh VN menyebutkan bahwa gugatan hukum juga akan dilakukan 34 karyawan Bank NTT yang menurut rencana akan dipecat karena desakan pihak tertentu.

Kemelut di Bank NTT pasca-penonaktifan Ibrahim Imang ternyata memunculkan banyak masalah baru. Beberapa karyawan mulai berani mengajukan tuntutan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di dalam tubuh Bank NTT.

Seperti yang terjadi pada Rabu (4/4) lalu, beberapa jam sebelum dimulainya RUPS LB, salah satu karyawan bank tersebut menyebarkan materi berisikan beberapa hal yang perlu diperbaiki di Bank NTT. Materi tersebut dibagikan kepada para peserta RUPS LB, seperti para bupati dan wakil bupati selaku pemegang saham.

Sebelumnya diberitakan, Ibrahim Imang usai menghadiri RUPS LB menegaskan bahwa ide pencopotan dirinya datang dari Gubernur NTT, Frans Lebu Raya. Gubernur marah karena Ibrahim tidak memberikan



Ibrahim Imang
Mantan Direktur Pemasaran

kepercayaan kepada debitur yang diundang ke NTT oleh gubernur.

"Ide (pencopotan) itu sudah jelas, karena setelah siang debitur ketemu sama saya, malam gubernur ketemu saya dan marah-marah. Itu sudah jelas alasannya karena saya tidak memberikan kredit pada orang itu," ungkap Ibrahim usai menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Bank NTT, Rabu (4/4).

Ibrahim mempertanyakan investor yang menurut pernyataan para komisaris di media massa diterima Ibrahim dengan cara yang tidak sopan. "Saya pertanyakan investor mana yang saya terima itu dan cara tidak

sopan seperti apa yang saya lakukan, semua komisaris juga tidak bisa memberikan jawaban (dalam RUPS LB)," katanya.

Wakil Ketua DPRD NTT, Ansel Talio mengatakan Komisi C DPRD telah mengagendakan jadwal untuk memanggil direksi dan pemegang saham untuk menjelaskan persoalan tersebut.

Ketua Komisi C Stanis Tefa berjanji untuk menjadikan persoalan tersebut sebagai agenda prioritas Komisi C untuk dibahas. (D-1)

Bank NTT Bisa Kolaps jika DIPOLITISASI

Secara keuangan Bank NTT memang kuat namun jika diseret ke ranah politik maka tingkat kepercayaan masyarakat akan hilang.

KARINA NATASYA

PEMIMPIN Bank Indonesia (BI) Kupang Lukdir Gultom mengingatkan agar masalah yang menimpa Bank NTT tidak dibawa ke ranah politik. Secara keuangan, Bank NTT memang kuat namun jika diseret ke ranah politik maka tingkat kepercayaan masyarakat akan hilang dan bank bisa kolaps.

Lukdir menegaskan itu dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi C DPRD NTT di Kupang, Jumat (13/4).

Bisnis bank, tegasnya, berkaitan sangat erat dengan kepercayaan. "Bisnis kepercayaan itu jika diganggu maka akan terjadi rush. Nabalab menarik uangnya. Dan kalau terjadi rush, sekuat apa pun bank, paling lama tujuh hari kolaps. Misalnya di Bank NTT dana pihak ketiga itu empat triliun rupiah, kalau orang-orang itu direcokin dengan politik dan mereka menarik uangnya, bank ini akan mati," tandasnya.

Lukdir mengambarkannya tentang dampak dari kolapsnya Bank NTT seperti pengurangan dan pemadaman di NTT kehilangan pemasukan dari deviden yang

diperoleh dari Bank NTT.

Dia kembali meminta agar DPRD jangan membawa masalah Bank NTT ke ranah politik. "Akan hancur kalau dibawa ke ranah politik. Padahal ini adalah aset daerah yang membanggakan. Terserah bapak-bapak kan wakil rakyat, saya cuma kemukakan risikonya. Bank Indonesia wajib menyatakan ini. Bapak-bapak dari Komisi C kalau utak atik bank ini di ranah politik, dalam tujuh hari dia bisa kolaps," ujar Gultom.

Tak Bisa Menolong

Jika Bank NTT kolaps, lanjutnya, BI tidak bisa menolong karena hancurnya Bank NTT tidak ada kaitannya dengan sistem ekonomi nasional. Berbeda dengan kasus BLBI tahun 1998 lalu dimana BI harus mengambil langkah penyelamatan karena menyangkut sistem ekonomi nasional.

"Jadi kalau Bank NTT mati, ya matilah dia. BI tidak akan menolong. Saya blak-blakan saja. Terserah bapak mau marah, saya bicara apa adanya. Sekarang tinggal pilih, mau bela satu orang silakan, mau hancurkan bank ini, silakan. Tetapi, jika dia kolaps kami tidak bisa tolong karena dilarang undang-und

dang," katanya lagi.

Dia mengatakan bahwa secara keuangan Bank NTT adalah bank yang kuat. Dilihat dari NPL (Non Performing Loan) Bank NTT 2011 hanya 1,64 persen yang artinya sehat, ROE (Return of Equity) 35,91, artinya jika para bupati memberikan uang 100, maka ia mendapatkan keuntungan 35,91.

"Jadi kalau bupati kasih lima miliar, 35 persen deviden dari lima miliar saja sudah tinggi," ujar Gultom.

Ketua Fraksi Hanura DPRD NTT, Jimmy Sianto berpendapat yang harus dilakukan segera oleh DPRD adalah mengundang pemerintah dan jajaran direksi Bank NTT untuk menggelar rapat dengar pendapat.

"Kalau dari penjelasan pemerintah kalau ada hal yang masih belum jelas, kemungkinan ada indikasi lain, baru kemudian bisa bentuk pansus," katanya.

Anselmus Tallo, Wakil Ketua DPRD NTT yang dikonfirmasi kemarin, mengatakan kalau pun pansus dibentuk itu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Bank NTT yang sebenarnya. (tin)

karina @victorynewsmedia.com



Silang Sengkarut DANA TRY OUT Dinas PPO NTT

Versi Djoni Lutun
Dana try out tingkat SMP: Rp 4.288.562.000.
Digunakan untuk: • Olimpiade MIPA SMP
• Olimpiade Olahraga Siswa
• Penguatan UN bagi guru dan siswa.

Dana try out tingkat SMA: Rp 4.080.690.000.
Digunakan untuk: • Program pelatihan komputer
• Ujian Nasional
• Olimpiade Olahraga Siswa
• Olimpiade Sains Nasional.

Dengan demikian, total anggaran yang dialokasikan Biro Keuangan senilai Rp 8.369.252.000.

Sesuai nomenklatur: Untuk tingkat SMP

- * Dana Rp 8 miliar lebih harus digunakan untuk diklat guru SMP dalam rangka persiapan UN di lima sekolah tiap kabupaten.
- * Try out bagi 500 siswa SMP di setiap kabupaten.

Untuk tingkat SMA

- * Digunakan untuk pembinaan 60 orang guru per kabupaten.
- * Try out bagi 500 siswa tiap kabupaten.

Dana Try Out Disalahgunakan

DUGAAN penyimpangan try out UN Dinas PPO NTT

Dari RUPSLB ke Pansus Bank NTT

SYARIF LAMABELAWA

KEMELUT Bank NTT tampaknya belum segera usai. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar biasa yang digelar 4 April lalu, belum mengakhiri persoalan pemberhentian Ibrahim Imang dari jabatan dan sebagai karyawan Bank NTT. Episode penonaktifan sementara hingga pemberhentian permanen, sudah berlalu. Kini episode baru terjadi di luar gelanggang Bank NTT.

Pasca pemberhentiannya, Imang sudah menyatakan akan menempuh jalur hukum. Namun seberapa jauh langkah ini dilakukan, belum ada kejelasan. Terakhir langkah Imang didukung Anggota Komite IV DPD RI, Sarah Lerry Mboeik. Menurutnya, rencana Imang ke PTUN adalah langkah tepat karena proses pemecatan Imang lebih disebabkan pertimbangan politis, bukan karena kesalahan dalam menjalankan aturan perbankan.

Dukungan terhadap Imang juga datang dari DPD Partai Demokrat NTT. Melalui fraksinya di DPRD NTT, Demokrat mendorong pembentukan panitia khusus (pansus) skandal Bank NTT. Meski telat, dan tidak mungkin mengembalikan Imang pada posisi sebelumnya, Demokrat seperti tak mau kehilangan momen.

"Partai Demokrat memerintahkan Fraksi Demokrat DPRD NTT untuk mendorong dan memanfaatkan semua

BI mengingatkan agar persoalan Bank NTT tidak diseret ke ranah politik.

fasilitas dan regulasi di DPRD, termasuk berupaya membentuk pansus," kata Wakil Ketua DPD Partai Demokrat NTT, Pius Rengka kepada VN, Kamis (12/4).

Menurut Pius, Demokrat melihat ada problem besar dan kebobrokan yang terjadi di Bank NTT. Hal itu dapat dibuktikan dengan terjadinya pemecatan terhadap Direktur Pemasaran Ibrahim Imang. Di mata Demokrat, pemecatan Imang hanyalah satu fenomena permukaan yang menunjukkan adanya sinyalemen tentang kebobrokan Bank NTT.

"Imang itu fenomena permukaan dari kebobrokan yang ada di Bank NTT, sebab Imang itu dipecat karena mau menegakkan aturan," jelasnya.

Namun gol apa yang hendak dicapai Partai Demokrat melalui pansus, belum jelas. Gol politik atau hukum? Hanya Demokrat yang bisa meyakinkan fraksi-fraksi di DPRD NTT, bahwa mereka tulus peduli terhadap masalah yang menimpah Bank NTT.

Partai Demokrat juga harus meyakinkan kepada fraksi-fraksi lain bahwa sikapnya itu tidak sekadar

mencari popularitas politik. Demokrat harus menunjukkan bahwa mereka tidak krisis isu untuk mendongkrak popularitas menjelang Pilkada Gubernur NIT 2013 dengan mendompleng pada kasus Bank NTT.

Sebab, suka tidak suka, langkah politik Partai Demokrat untuk membawa kasus Bank NTT ke ajang pansus, pasti dibaca partai atau fraksi lain sebagai jurus politik menuju 2013. Apalagi salah satu rivalnya adalah PDIP yang sudah pasti mengusung Frans Lebu Raya. Gubernur NTT ini disebut-sebut berada di balik pemecatan Imang.

Jika ini yang terjadi, maka resistensi penolakan pansus yang pertama pasti datang dari Fraksi PDIP. Karena PDIP sadar bahwa sasaran tembak dari pansus itu adalah Lebu Raya. Tentu saja, PDIP tidak tinggal diam terhadap manuver Demokrat untuk menggalang dukung dari fraksi lain.

Gusti Beribe dari Fraksi PDIP DPRD NTT menyatakan persoalannya bukan pada tolak atau terima usulan pembentukan pansus. Tetapi substansi persoalan apa yang

mau diselidiki lewat pansus. Kalau sekadar pemecatan Ibrahim Imang, semuanya sudah terbuka.

"Proses penonaktifan hingga pemberhentian semua prosedural. Apa yang mau diselidiki? Bukankah semua ini sudah terang benderang lewat RUPS Luar Biasa," ujarnya retorik.

Gusti menilai tidak ada argumentasi mendasar untuk pembentukan sebuah pansus. Karena itu, upaya itu bakal tidak membuahkan hasil.

Langkah politik Partai Demokrat melalui fraksinya ini kemungkinan terganjal. Tidak hanya dari Fraksi PDIP tapi juga, fraksi lainnya. Anggota Fraksi Partai Golkar, John Blegur berpendapat, pembentukan pansus adalah kewenangan institusi

"Apakah, dengan membentuk pansus lalu bisa merubah semua dalam kaitan institusi perbankan," kata Blegur dengan nada retorik.

Menurutnya, masalah institusi tidak boleh terbawa ke etnis, urusan agama. Tetapi, harus dilihat dari segi peristiwa yang terjadi dalam internal institusi.

Senada dengan itu, ketua Komisi C DPRD NTT Stanis Tefa mengatakan, tidak mudah membentuk pansus. Harus ada mekanisme yang dilalui, mulai dari dengar pendapat dengan fraksi, dibahas pada rapat gabungan komisi, dan persetujuan lembaga DPRD.

"Tidak bisa satu dua fraksi saja yang menyentuinya. Kita lihat dulu masalah apa yang terjadi sebenarnya, baru kita golkan," katanya.

Jangan Politisasi Bank

SEBUAH peringatan keras datang dari Pemimpin Bank Indonesia NTT, Lukdir Gultom. Dengan tegas dia mengatakan, jika masalah Bank NTT diseret ke ranah politik, maka tingkat kepercayaan masyarakat akan hilang dan bank bisa kolaps.

"Jadi kalau Bank NTT mati, ya matilah dia. BI tidak akan menolong. Saya blak-blakan saja. Terserah bapak mau marah, saya bicara apa adanya. Sekarang tinggal pilih, mau bela satu orang silakan, mau hancurkan bank ini, silakan. Tetapi, jika dia kolaps kami tidak bisa tolong karena dilarang undang-undang," kata Gultom.

Warning Gultom benar. Tetapi tidak berarti DPRD tidak boleh turut ambil bagian dalam memikirkan masalah di Bank NTT. DPRD NTT, melalui Komisi C bisa memanggil Direksi Bank NTT untuk bicara masalah ini.

Persoalannya, jika kepentingan politik yang lebih dominan, maka bukan tidak mungkin membuat tambahan kusut persoalan di Bank NTT. Ironisnya, justru banyak pihak yang menilai pemecatan Ibrahim Imang sendiri merupakan bentuk politisasi di Bank NTT.

syarif@victorynewsmedia.com



DPC PDIP KOTA KUPANG

Mengucapkan

Turut Berdukacita atas meninggalnya

Bapak GUSTAF JACOB, SH

Anggota DPRD Kota Kupang

Meninggal Dunia Tanggal 14 April 2012



"Semoga arwah almarhum diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa."

DPD II GOLKAR SUMBA TIMUR

Mengucapkan

Turut Berdukacita atas meninggalnya



Bapak GUSTAF JACOB, SH

Anggota DPRD Kota Kupang

Meninggal Dunia Tanggal 14 April 2012

"Semoga arwah almarhum diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa."

KETUA

Drh. PALU P. NDIMA M. SI

SEKRETARIS

Dr. ROBERT RIWI

MANTAN Direktur Pemasaran Bank NTT, Ibrahim Imang meminta Pemimpin Bank Indonesia (BI) Kupang, Lukdir Gultom jangan cuci tangan terkait masalah yang terjadi di Bank NTT.

BI Kupang mengetahui permasalahan yang



Mantan Dirut Pemasaran Bank NTT

01/02/2004

BI Jangan Cuci Tangan

sebenarnya terjadi di Bank NTT, khususnya di jajaran direksi.

Ibrahim yang mendatangi kantor Redaksi VN, Sabtu (14/4) malam, menantang BI membeberkan data-data hasil pemeriksaannya terhadap manajemen

Bank NTT selama ini.

Terkait masalah yang terjadi di jajaran direksi, ungkap Ibrahim, Lukdir Gultom pernah mengancam melakukan *fit and proper test* ulang setiap anggota Direksi Bank NTT.

Ibrahim menanggapi pernyataan Lukdir Gultom dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi C DPRD NTT mengenai apakah Komisi C memilih membela satu orang atau menyelamatkan Bank

NTT. Juga peringatan Lukdir bahwa jika masalah Bank NTT dipolitisasi maka bank bisa kolaps.

Dia menilai pernyataan ini sebagai bentuk cuci tangan BI Kupang. Pernyataan Lukdir tersebut, menurut Imang, jelas menudingnya sebagai racun atau penyakit yang harus disingkirkan. Padahal menurutnya, tanpa dibentuk pansus pun, Bank NTT bisa kolaps jika BI lepas tangan

dari masalah-masalah yang ditemukannya.

Pengamat ekonomi dari UKAW Kupang, Johny Kiuk menilai wacana pembentukan pansus tak semata langkah politik, tetapi bentuk kontrol dan tanggung jawab dewan. Apalagi, katanya, ada indikasi tekanan dari pihak tertentu terhadap Bank NTT dalam kasus Ibrahim Imang.

Senada dengan Ibrahim, Johny juga meminta BI Kupang jangan lepas tangan terhadap masalah yang menimpa Bank NTT. (ans/D-1)

Pansus Bank NTT Harus Berdampak Hukum

MEMHENTUK Pansus untuk mengkaji persoalan yang menimpa Bank NTT harus ada dampak hukumnya. Pansus tanpa dampak hukum akan sia-sia saja.

Demikian penegasan Ketua DPRD NTT, Ibrahim A Medah menjawab VN di kantornya, Senin (16/4).

Medah mengaku belum mendengar rencana Fraksi Demokrat mengusulkan pembentukan pansus. "Saya akan panggil untuk mendengar pertimbangan apa yang dipakai. Pansus baru punya manfaat kalau ada dampak hukumnya. Kalau dibentuk sementara tidak ada manfaat, maka itu hanya akan jadi hura-hura yang tidak jelas," katanya.

Inisiatif dari Fraksi Demokrat itu, imbuhnya, akan dipelajari dan dikaji terlebih dahulu sebelum diputuskan perlu tidaknya membentuk pansus.

Menurut Stanis Tefa, Ketua Komisi



VN/DARY MUSA

Ibrahim A Medah
Ketua DPRD NTT

C, pansus baru bisa dibentuk setelah DPRD mendengar penjelasan lengkap tentang permasalahan yang menimpa Bank NTT. Langkah DPRD ini, katanya, bukan mempolitisasi kasus Bank NTT melainkan ingin menyelamatkan uang rakyat NTT yang disimpan



VN/DARY MALITA

Lukdir Gultom
Pemimpin BI Kupang

di bank itu. Dia menilai pernyataan Pemimpin Bank Indonesia Kupang, Lukdir Gultom yang meminta DPRD NTT jangan membawa masalah Bank NTT ke ranah politik, adalah keliru.

"Kita tidak mempolitisasi masalah Bank NTT. Justru kita mau menga-

mankan uang rakyat yang ada di bank itu. Kalau uang rakyat yang dipakai untuk kredit tanpa agunan, apa itu namanya? Itu yang mau kita luruskan," tegasnya.

Pengamat ekonomi, Thomas Ola Langoday berpendapat, pansus tidak perlu dibentuk. Untuk kasus Bank NTT ada audit internal dan audit oleh lembaga independen. DPRD cukup melihat hasil audit untuk menjalankan fungsi kontrolnya.

Secara terpisah, Lukdir Gultom menjelaskan, BI tidak bisa berbuat banyak menyikapi kasus pemecatan Ibrahim Imang dari jajaran direksi Bank NTT mengacu pada Pasal 105 dan 106 UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. "Ini di luar tanggung jawab kami karena keputusan dilakukan oleh pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham," katanya. (iin/jmi/D-1)

BI Akan Uji Kemampuan Pengganti Imang

Dalam waktu dekat Bank Indonesia (BI) akan menjalankan kewenangannya menguji kepatutan dan kemampuan Tommy Ndolu dan Yosep Siga, dua pimpinan cabang Bank NTT yang dicalonkan pemegang saham untuk menjadi Direktur Pemasaran Bank NTT, menggantikan Ibrahim Imang yang sudah dicopot.

Tommy Ndolu adalah Pemimpin Cabang (Pinca) Bank NTT Kupang, sedangkan Yosep Siga adalah Pinca Bank NTT Surabaya.

Pimpinan Bank Indonesia Kupang, Lukdir Gultom kepada VN, awal pekan ini,

mengatakan independensi dan rekam jejak kedua calon menjadi bagian penting dari tiga hal pokok yang difokuskan dalam uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), yakni integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Fit and proper test akan dilakukan di BI pusat dalam waktu dekat.

"Ya, rekam jejak adalah bagian dari integritas yang akan kita uji di samping pengetahuan, pengalaman perbankan dan reputasi keuangan," kata Gultom.

Sementara Jhoni Kiuk, pengamat ekonomi dari Universitas Kristen Artha

“Rekam jejak adalah bagian dari integritas yang akan kita uji di samping pengetahuan, pengalaman perbankan dan reputasi keuangan.”

Lukdir Gultom
Pemimpin BI Kupang

Wacana Kupang, Kamis (19/4), mengatakan sebagai lembaga independen BI harus menunjukkan kredi-

bilitasnya menyaring figur yang tepat untuk menjadi Direktur Pemasaran Bank NTT. Dia meminta BI tetap independen dan kredibel tanpa dipengaruhi faktor lain dalam melaksanakan fit and proper test.

Menurut dia, faktor integritas calon harus menjadi hal penting untuk dipertimbangkan BI. Menurut dia, faktor integritas di Bank NTT masih kabur jika mengacu pada alur pencopotan Imang dari jabatan sebagai Direktur Pemasaran. Faktor ini harus dipertimbangkan agar Bank NTT menjadi bank yang kredibel. (jmi/D-1)

Demokrat Dorong PANSUS Bank NTT

Fenomena pemecatan Direktur Pemasaran Ibrahim Imang merupakan sinyal kalau Bank NTT dikendalikan secara politis, bukan secara profesional.

YANCE JENGAMAL

PARTAI Demokrat melalui fraksinya di DPRD NTT mendorong dibentuknya pansus untuk menuntaskan skandal di Bank NTT. "Partai Demokrat memerintahkan Fraksi Demokrat DPRD NTT untuk mendorong dan memanfaatkan semua fasilitas dan regulasi di DPRD, termasuk berupaya membentuk pansus," kata Wakil Ketua DPD Partai Demokrat NTT, Pius Rengka kepada VN, Kamis (12/4).

Menurut Pius, Demokrat menilai ada problem besar dan kebobrokan yang terjadi di Bank NTT. Hal itu dapat dibuktikan dengan terjadinya pemecatan terhadap Direktur Pemasaran Ibrahim Imang. Di mata Demokrat, pemecatan Imang hanyalah satu fenomena permukaan yang menunjukkan adanya sinyal tentang kebobrokan Bank NTT. "Imang itu fenomena permukaan dari kebobrokan yang ada di Bank NTT, sebab Imang itu dipecat karena mau menegakkan aturan," jelasnya.

Menurut Pius, pihak yang tidak mau menegakkan aturan di Bank NTT adalah pihak yang mendesak agar Imang dipecat, serta pihak internal tim direksi. "Khusus untuk kasus Imang, pihak yang tidak menginginkan penegakan aturan di Bank NTT adalah Gubernur NTT. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan Ibrahim Imang di media massa, bahwa calon kreditur yang mau meminjam uang di Bank NTT mengaku datang karena diundang Gubernur. Karena orang tersebut merasa memiliki kekuatan dari Gubernur, maka dia tidak mau pakai agunan. Itulah yang menjadi penyebab Imang dipecat," tandas Pius.

Ia menambahkan, fenomena pemecatan Imang merupakan sinyal kalau Bank NTT dikendalikan secara politis, bukan secara profesional. "Partai Demokrat berniat menghentikan kebobrokan itu dan mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap Bank NTT," katanya.

DPD Dukung Imang ke PTUN

Secara terpisah, anggota Komite IV DPD RI, Sarah Lerry Mboek menyatakan mendukung upaya Ibrahim Imang untuk membawa masalah pemecatannya ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Kepada VN, kemarin, Lerry mengatakan, rencana Imang ke PTUN adalah langkah tepat karena proses pemecatan Imang lebih disebabkan pertimbangan politis, bukan karena kesalahan Imang dalam menjalankan aturan perbankan.

Menurutnya, pemecatan Ibrahim Imang dari jajaran direksi bank NTT hanya merupakan satu dari sekian banyak persoalan sistem perbankan di Bank NTT yang diduga telah menyimpang dari norma perbankan.

"Ada banyak permasalahan di Bank NTT. Masalah Imang itu hanya satu dari sejumlah masalah yang kami tahu. Imang jangan takut karena dia tolong masyarakat NTT yang berharap penegakan sistem pelayanan perbankan," tegas Lerry yang berencana membawa masalah pemecatan itu ke DPD RI untuk dibahas. (jmi/P-1)

yance
@victorynewsmedia.com



Usut Tuntas Dana Try Out

DINAS PPO NTT kembali diguncang skandal dana try out senilai Rp 8 miliar. Dana yang dialokasi dari APBD ini, seharusnya diperuntukkan bagi penguatan ujian nasional (UN) tahun ajaran 2011-2012, tapi diselewengkan. Karena itu, Komisi D DPRD NTT mendesak kasus ini diusut tuntas.

"Dana try out menjelang UN 2011/2012 di NTT, pengelolannya bermasalah dan telah terjadi penyelewengan serta ketidakjujuran dalam pemanfaatannya. Dana APBD I NTT senilai Rp 8 miliar ini tidak dimanfaatkan untuk try out bagi semua siswa di NTT, tapi disalahgunakan

untuk penguatan tenaga pendidik," tegas Wakil Ketua Komisi D DPRD NTT, Jimmy Sianto kepada VN, Kamis (12/4).

Jimmy menjelaskan, anggaran Rp 8 miliar untuk proses try out bagi seluruh siswa dan sekolah di NTT itu tidak dilaksanakan secara menyeluruh. "Dari seluruh sekolah di NTT, hanya 105 sekolah yang dipilih oleh Dinas PPO NTT berdasarkan SK dari Kadis PPO Klemes Meba untuk melakukan try out. Akibatnya, sekolah dipaksa menggelar try out menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)," katanya.

Menurutnya, dana try out dis-

Dewan Minta Bappeda tak Kel...

DPRD NTT meminta Bappeda tidak lagi mengelola program DeMAM. Sebab, sejak program ini dibahas bersama DPRD, semua fraksi tidak setuju dikelola oleh Bappeda karena ada yang lebih berwenang. "Karena itu, kami minta agar Bappeda tidak lagi mengelola dana DeMAM," tegas Ketua DPRD NTT, Ibrahim Medah kepada VN, Kamis (12/4).

Selaku Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPRD NTT, Medah mengatakan, anggaran untuk program dana DeMAM atau program lainnya dari APBD selalu melalui pembahasan DPRD, dan DeMAM dalam beberapa kali sidang, semua anggota dewan selalu menghendaki agar dana tersebut tidak dikelola oleh Bappeda karena fungsi sebenarnya hanyalah perencanaan.



Ibrahim Medah
Ketua DPRD NTT

Ia mengatakan, tidak ada aturan yang secara tegas mengatur tentang pengelolaan anggaran program itu. Tetapi seharusnya pemerintah bisa memahami bahwa pengelolaan tersebut adalah tugas dari SKPD yang

Layanan & Pengaduan
Pelanggan Pos Kupang
0380 833822
0812 3920 9076

Mari Menabung di bankNTT

bankNTT melayani lebih sungguh

Segera Buka Rekening Anda di Bank NTT Terdekat

Simpeda Flobamora Ziarah TabunganKu

Giro Online Deposito Berjangka Kredit Modal Kerja Kredit Investasi Kredit Konsumsi Kredit Mikro

ATM Bersama Debit ATM BPD Net Online

Menabung di Bank NTT = Membangun NTT www.bpdntt.co.id

Suamiku Tetaplah Tegar

Ny. Aisyah tentang Ibrahim Imang Direktur Pemasaran Bank NTT Nonaktif



KUPANG, PK — Saat suaminya, Ibrahim Imang, dinonaktifkan dari posisi Direktur Pemasaran Bank NTT sejak 12 Maret 2012 lalu, Ny. Dra. Hj. Aisyah Abdul Rajak Imang, M.H, selalu memberikan dorongan agar tetap tegar, kuat dan bersemangat.

"Saya selalu memotivasi agar semangatnya jangan kendor dan mempertahankan aturan yang ada. Itu yang menguatkan dia. Saya sampaikan agar pertahankan sesuai aturan yang ada. Saya tidak mau komentar apa-apa soal wacana di koran selama ini. Posisi saya sebagai ibu rumah

STORY HIGHLIGHTS

- Ibrahim Imang Dinonaktifkan Sejak 12 Maret 2012
- Pemberhentian Sesuai Surat Komisaris Bank NTT
- Ibrahim Diduga Tidak Etis Melayani Investor
- Ibrahim Lakukan Pembelaan pada RUPS Rabu (4/4/2012).

■ KE HALAMAN 6

MULAI 09 JULI 2010
TERSBANG DENGAN PESAWAT BARU
NR72-500

DARI **KUPANG** KE
JAM: 06.15 WITA

MAUMERE - DENPASAR - ENDE - LABUANBAJO

Wings Air

Informasi & Pemesanan Tiket 24 Jam:
0804-1-77 88 99
021-6379 8000, 6387 1111
www.lionair.co.id

Seret Saya ke Penjara

DIREKTUR Pemasaran (Dirpem) Bank NTT nonaktif, Ibrahim Imang, S.E, menduga dirinya diberhentikan karena tidak melayani seorang debitur dengan uang Rp 70 miliar. Dalam surat keputusan (SK)

Komisaris disebutkan bahwa Imang tidak berlaku sopan terhadap nasabah. Imang menyampaikan hal itu kepada wartawan di Bank NTT.

■ KE HALAMAN 6

Bola Pariwisata Bergulir dari Ende

ENDE, PK—Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu, mengatakan bola pariwisata mulai bergulir dari Kota Ende, Kabupaten Ende, seiring dengan diresmikannya Destination

■ KE HALAMAN 6



DI ENDE—Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu, berbicara dengan Uskup Agung Ende, Mgr. Vincentius Sensi Potokota, di Istana Keuskupan Agung Ende, Rabu (4/4/2012).

Nyaris Tak Percaya

MENJADI dokter, bagi kebanyakan orang NTT, masih merupakan sesuatu yang langka. Hal itu pun dialami Veronika S Ayu Hakim. Berlatar belakang juara kempo, lajang yang biasa disapa Ayu ini seperti tak percaya kalau saat ini dirinya sudah menjadi co-assisten dokter di RSU Prof. Dr. WZ Johannes-Kupang.

Ayu yang dihubungi, Rabu (4/4/2012), mengaku,

■ KE HALAMAN 6



Jelang Prosesi Semana Santa di Larantuka Reinha Dihiasi Tikam Turo

Besok, Jumat (6/4/2012), Larantuka jadi lautan manusia. Prosesi Semana Santa digelar lagi. Ritual yang selalu ditunggu-tunggu para peziarah dari seluruh pelosok negeri. Bagaimana persiapannya?

LARANTUKA, Ibu kota Kabupaten Flores Timur (Flotim) mulai didandani. Aroma dan nuansa religi menjelang ritual tahunan Semana Santa semakin terasa. Tamu-tamu berdatangan. Nagi semakin semarak. Pemasangan bambu atau tikam turo di sepanjang jalan yang

dilalui umat Katolik saat prosesi Semana Santa mulai dari Gereja Katedral hingga Kapela Tuan Ma, terpampang rapi. Para peziarah mulai menikmati suasana yang ditunggu-tunggu itu. Bahkan sebagai intensi pribadi yang

■ KE HALAMAN 6

TransNusa

KUPANG - ALOR vv 3 X Seminggu (Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu & Minggu)	KUPANG - BAJAWA vv 4 X Seminggu (Selasa, Kamis, Sabtu & Minggu)	KUPANG - RUTENG vv 4 X Seminggu (Senin, Rabu, Jumat & Minggu)
KUPANG - WAINGAPU vv 3 X Seminggu (Selasa, Kamis & Sabtu)	KUPANG - MAUMERE vv 7 X Seminggu (Selain Hari)	KUPANG - LABUANBAJO vv 3 X Seminggu (Senin, Rabu & Sabtu)
KUPANG - MAKASSAR vv 3 X Seminggu (Senin, Kamis & Sabtu)	KUPANG - TAMBOLAKA vv 4 X Seminggu (Selasa, Rabu, Jumat & Minggu)	KUPANG - LARANTUKA vv 4 X Seminggu (Selasa, Kamis, Sabtu & Minggu)

Kupang : 0380-822555, Alor : 0386-21039, Waingapu : 0387-62427,
Labuanbajo : 0385-41800, Bajawa : 0384-21755, Larantuka : 0383-2325356,
Maumere : 0382-21393, Tambolaka : 0387-22563, Makassar : 0411-3656093/5238530,
Ruteng : 0385-22322/21829, . . . atau iden perjalanan anda

Pusat Laptop & Tablet Terbesar di NTT, Buktikan!!!

SAMSUNG GALAXY TAB! PROMO SAMSUNG GALAXY TAB! TAB NOW!! 7" WIFI + FREE MODEM Rp. 3.799.000 KREDIT CEPAT BUNGA RINGAN Rp. 331 rb x 12	SAMSUNG N100 PROMO SAMSUNG N100 Rp. 2.699.000 Rp. 232.000 x12 Intel Atom N450 10.1" LCD DDR3, 250 GB, Camera, LAN, WiFi, CR. FREE BONUS	ASUS X101 PROMO ASUS X101 Rp. 2.699.000 Rp. 232.000 x12 Intel Atom N450 10.1" LCD DDR3, 250 GB, Camera, LAN, WiFi, CR. FREE BONUS	ASUS A43E Intel Core i3 2.1GHz 2GB DDR3 320GB DVD-RW NIC WiFi WebCam 14.1" HDMI Mouse Garansi 2Th Rp. 4.190.000 KREDIT CEPAT Rp. 380.000	ASUS A43E Intel Core i3 2.1G 2GB DDR3 500GB VGA GeForce 1GB CR14.1" WiFi LAN Cam HDMI DVD+RW Garansi 2 Ta. Rp. 5.590.000 KREDIT Rp. 486.000	ASUS ASUS EEPIC 1215B Warranties AMD Dual Core E350 (1.60GB) 2GB DDR3 320GB HDD [NIC WiFi Webcam] Bonus 12.1" AU 6340 Batt 8 Jam* Rp. 3.590.000 KREDIT Rp. 318.000	ASUS ASUS EEPIC 1015P Warranties Intel Atom N570 (1.60 GHz) 2GB DDR3 320GB SATA 10.1" WXGA WiFi LAN Webcam CR Batt 10.5 Jam* BONUS Rp. 3.190.000 KREDIT Rp. 282.000
ACER ASPIRE 4748Z Intel Core Duo 2.13GHz 2GB DDR3 500GB 14" HD LCD WiFi Webcam DVD+RW PROMO KREDIT Rp. 3.799.000 KREDIT Rp. 372.000	ACER Aspire One PROMO AMD Dual Core C-50 1.0GHz 2GB DDR3 320GB SATA 11.6" WiFi Lan Card Reader SLIM Rp. 3.190.000 KREDIT CEPAT Rp. 282.000	TOSHIBA C640 Leading Innovation 333 Intel Pentium Core E940 2.13GHz 2GB DDR3 500GB SATA DVD-RW 14" WiFi LAN Rp. 4.490.000 KREDIT CEPAT Rp. 398.000	TOSHIBA NB505 Leading Innovation 333 Intel Atom N570 1.65GHz 1GB DDR3 320GB SATA 10.2" WSVGA WiFi Webcam Keyboard Card Reader SPEAKER HARMAN KARDON Win 7 Starter PROMO Rp. 3.990.000 KREDIT CEPAT Rp. 309.000	TOSHIBA SATELLITE L745 Leading Innovation 333 Intel Core i3 M350 2GB DDR3 500GB SATA 14.1" BT WiFi LAN Webcam CR Rp. 5.790.000 KREDIT CEPAT Rp. 513.000	ASUS ASUS Intel Atom N570 (1.60 GHz) 2GB DDR3 320GB SATA 10.1" WXGA WiFi LAN Webcam CR Batt 10.5 Jam* BONUS Rp. 3.190.000 KREDIT Rp. 282.000	

Timorese II, Tenggaro No. 23 F2 (Samping BCA) 0380-821751, 0811381767 SERVICE RESMI PRINTER CANON di NTT

Habis Bunuh Anak Yakobus Bunuh Diri

■ Diduga karena Tekanan Ekonomi

LARANTUKA, PK — Yakobus Bria (39), warga asal Belu yang selama ini bersama istri dan empat orang anaknya tinggal di Kelurahan Weri, Kecamatan Larantuka, mengakhiri hidupnya secara tragis.

Ia membunuh putri ketiganya, Julita (4) saat sedang tertidur lalu bunuh diri pada Rabu (4/4/2012) pagi, sekitar pukul 07.00 Wita. Tindakan Yakobus ini diduga karena tekanan ekonomi.

Yakobus meninggalkan seorang istri, Ny. Elis dan tiga orang anaknya, Angel Bria (9), Jefri Bria (8) dan Jemi Bria (3). Ny. Elis berasal dari Kelike, Solor Selatan, sedangkan suaminya Yakobus Bria asal Belu.

Menurut informasi yang dihimpun wartawan, Rabu (4/4/2012) sore di rumah duka, kejadian itu bermula ketika Yakobus yang sakit selama sebulan bangun pagi sekitar pukul 06.30 Wita dan duduk di dalam rumahnya. Sekitar pukul 07.00 Wita korban diduga mengalami depresi yang sangat tinggi karena selama sebulan tidak dapat mencari uang untuk keluarganya. Karena itu, ia mengambil pisau yang sering dibawanya ke mana-mana lalu

menikam tulu hati anaknya Julita yang sedang tertidur pulas.

Dalam hitungan detik, Julita berteriak kesakitan. Namun, ketika ibunya Elis begerak datang dari dapur, ia menemukan putrinya sudah terkapar bersimbah darah. Karena itu, Elis langsung menggendong anaknya dan membawanya lari keluar rumah dan dibantu Adnan tetangga melarikan Julita ke Rumah Sakit Umum Darah (RSUD) Larantuka.

Pada saat bersamaan, ketika Julita dibawa keluar oleh ibunya, Yakobus langsung menutup pintu kamar dan mengantungi lalu menikam dirinya. Saat polisi tiba di tempat kejadian perkara (TKP), korban sudah tidak bernyawa. Begitu juga Julita saat dibawa ke RSUD Larantuka sudah tidak bernyawa lagi.

Salah seorang tetangga korban, Akbar Sulaiman mengakui, korban bersama istrinya adalah tipe pekerja. Sehari-hari hanya bekerja dan jarang menceritakan masalah keluarganya kepada tetangga.

Bahkan saat Yakobus Bria sakit, istrinya yang ditanya selalu mengaku sudah baik. Karena itu, tetangga tidak tahu penyebab

Yakobus mengakhiri hidupnya dan dirinya dengan cara yang sadis.

"Kami semua bersedih. Mereka tipe keluarga yang ulet. Sehari-hari Pak Yakobus hanya bekerja. Ia bekerja apa saja, tapi beberapa bulan terakhir ia bakar batu-batu. Sementara istrinya biasa bantu-bantu tetangga. Tapi, dalam sebulan berjalan Yakobus sakit. Mungkin karena memikirkan bebannya yang cukup berat, ia memutuskan bersama putri kesayangannya rela mati dengan cara yang dipilihnya sendiri," tutur Akbar.

Keluarga korban belum bisa diajak berbicara. Semua keluarga mengalami duka yang mendalam atas kematian dua orang dalam satu keluarga tersebut.

Kapolres Flotim, AKBP Wahyu P. yang dihubungi melalui Kasat Reskrim Polres Flotim, Alex Aplugge, Rabu (4/4/2012) sore, saat berada di rumah duka, mengakui, kematian korban dan anaknya tidak ada motif pidana. "Tidak ada motif pidana. Apa motif Pak Yakobus membunuh anaknya lalu bunuh diri, ya, polisi belum mendalami karena keluarganya sedang berduka," kata Alex. (iva)

* Suamiku Tetaplah Tegar halaman 1

tanpa tidak mau campur urusan kamarnya bapak. Saya tidak mau dikejar-kejar oleh media massa," tutur Ny. Aisyah Abdul Rajak Imang, ketika ditemui Pos Kupang di kantornya di Pengadilan Tinggi Agama Propinsi NTT, Rabu (4/4/2012), sekitar pukul 10.00 Wita.

Saat menerima wawancara Pos Kupang, Ny. Aisyah Imang terlihat sedikit pucat dan kelet. Sejenak, Panitera Muda (Panmud) Pengadilan Tinggi Agama NTT ini mengambil kursi mempersilakan wartawan Pos Kupang duduk.

Bernada lembut dan sopan, wanita paruh baya ini menyanakan maksud kedatangan Pos Kupang. Sambil mencitrakan suasana yang sedikit kaku, Pos Kupang menyampaikan bahwa sebelumnya sekitar pukul 09.00 Wita, wartawan mendatangi rumahnya di Jalan Kecubung Nomor 19, Kelurahan Naikolan-Kupang. Suasana percakapan pun menjadi cair, ramah. Ny. Aisyah membenarkan kediamannya di Jalan Kecubung.

Ny. Aisyah kembali menanyakan alasan wartawan menemui dirinya. Ketika Pos Kupang menjelaskan terkait kasus penonaktifan suaminya, Ibrahim Imang, dari jabatan Direktur Pemasaran di Bank NTT, Ny. Aisyah, tersenyum.

Dengan raut wajah tenang dan

tersenyum, Ny. Aisyah mengatakan, ia sibuk dengan pekerjaannya sendiri. Sebagai Panmud di Pengadilan Tinggi Agama NTT dan ibu rumah tangga, ia tidak ingin urusan kantor menjadi urusan rumah tangga.

"Saya sibuk dengan pekerjaan saya sendiri. Sebagai ibu rumah tangga, persoalan kantor, ya diselesaikan di kantor. Prinsipnya, saya sibuk dengan pekerjaan saya sendiri. Dan, urusan bapak, ya bapak sendiri yang menyelesaikannya," tutur Ny. Aisyah.

Ny. Aisyah mengatakan, suaminya sering membaca koran yang menulis tentang persoalan yang menimpanya, tapi ia selalu memberikan dorongan agar suaminya tetap tegar, kuat dan semangat.

Ibu satu anak ini mendukung suaminya agar tetap mempertahankan aturan. Jika melenceng dari aturan, maka mau diselamatkan atau tidak. "Namanya pekerjaan profesional, harus berjalan sesuai aturan yang ada," tegasnya.

Soal keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB), wanita kelahiran Manggarai ini mengatakan, ia tidak ingin berpolemik dan tidak mau komentar.

Ny. Aisyah menyerahkan sepenuhnya kepada suaminya. "Saya tidak pernah komentar, nggak mau

komentar. Nanti bapak sendiri yang menjawabnya," tuturnya.

Ditanya apakah ada teman-temannya yang mengomentari tentang persoalan suaminya, menelepon atau mendatangi rumahnya untuk saling berbagi atau berdiskusi, Ny. Aisyah mengatakan, setiap hari suaminya di rumah dan ke kantor. Ia mengaku tidak tahu apakah ada telepon dari teman-temannya atau tidak.

Karena, setiap hari ia juga ke kantor dan jika pulang malam sudah capek langsung tidur. "Pokoknya, saya beri dukungan saja untuk tetap mempertahankan aturan. Yang lain-lain urusan bapak, dan saya punya pekerjaan sendiri," kata ibu satu anak yang sekolah di Pondok Pesantren di Solo ini.

Kemarin pagi sekitar pukul 09.00 Wita, Pos Kupang mendatangi Ny. Aisyah dan Ibrahim Imang di Jalan Kecubung Nomor 19, Kelurahan Naikolan-Kupang. Rumah berpagar tembok itu sepi. Hanya ada seorang pemuda dan seorang satpam sedang duduk di teras menjaga rumah itu.

Ketika mengetuk pintu pagar dan menyampaikan ingin bertemu dengan pemilik rumah, satpam membukakan pintu dan menanyakan maksud kedatangan. Wartawan Pos Kupang men-

jelaskan ingin bertemu dengan Bapak Ibrahim Imang.

Satpam ini dengan ramah menyampaikan di rumah tidak ada orang. "Pak Ibrahim telah berangkat ke kantor sejak pukul 07.00 wita," ujar Satpam yang tak mau menyebut namanya itu.

Ditanya kasus penonaktifan dari jabatan yang dialami suaminya, satpam itu mengatakan, maaf, tidak bisa menyampaikan informasi apapun mengenai majikannya. "Saya hanya bertugas menjaga keamanan di rumah ini. Kalau ibu meminta untuk mengantar atau menjemput, saya lakukan pekerjaan saya. Saya tidak tahu mengenai kegiatan bapak, ujunya."

Diberitakan sebelumnya, Direktur Utama (Dirut) Bank NTT, Daniel Tagu Dedo, mengemukakan, pemberhentian sementara Direktur Pemasaran Bank NTT, Ibrahim Imang, oleh pemegang saham sudah sesuai prosedur dan dilakukan profesional tanpa embel-embel politik dan sebagainya.

"Orang atau siapa pun boleh pintar, tetapi melayani nasabah tidak sopan harus dipecah, direktur utama sekalipun. Bagi Bank NTT nasabah sangat berharga. Tak terliat," ujar Daniel Tagu Dedo di Kantor Bank NTT, Selasa (20/3/2012). (nia)

Bola Pariwisata Bergulir dari Ende halaman 1

Management Organization (DMO) atau pusat kunjungan wisata Flores yang dilakukannya, Rabu (4/4/2012).

Menurut Wakil Bupati Ende, DMO di Kawasan Pantar Ria yang diresmikan dulunya merupakan tempat para pejabat Belanda bermain bola biliar. "Oleh karena itu, diharapkan bola pariwisata mulai bisa bergulir dari Ende hingga ke seluruh Flores bahkan Indonesia serta masyarakat seluruh dunia," kata Menteri Elka saat meresmikan DMO.

Menteri Elka mengatakan untuk membangun pariwisata hendaknya dibangun secara bersama oleh seluruh masyarakat dan pemerintah di Pulau Flores tanpa terkotak-kotak oleh wilayah kabupaten masing-masing.

Dikatakannya, setiap kabupaten yang ada di Pulau Flores memiliki keunggulan dalam sisi pariwisata. Oleh karena itu keunggulan itu hendaknya disatukan sebagai satu kesatuan pariwisata Flores dengan demikian dunia pariwisata Flores dapat mengalami kemajuan seperti di daerah lain di Indonesia.

"Pulau Flores memiliki berbagai alam ragam wisata, baik wisata alam, wisata religi maupun wisata budaya. Apabila semua potensi yang ada dikembangkan sebagai satu kesatuan pariwisata Flores, maka iklim pariwisata di Pulau Flores akan mengalami kemajuan," ujarnya.

Dalam mengembangkan dunia pariwisata, kata Menteri Mari Elka Pangestu, hendaknya juga memperhatikan potensi-potensi

budaya yang ada di masyarakat. Dengan demikian, pariwisata dengan potensi budaya dapat berjalan secara bersamaan.

"Ada potensi budaya seperti kerajinan tenun ikat hendaknya dikembangkan secara maksimal. Dengan demikian akan menarik wisatawan untuk melihat potensi yang ada tersebut. Artinya ada kreativitas dari pemerintah setempat dan masyarakat guna mengembangkan perekonomian di daerah masing-masing," ujarnya.

Menteri Elka memberikan apresiasi dengan kehadiran DMO Pariwisata di Pulau Flores. DMO tersebut hendaknya menjadi titik destinasi kunjungan wisatawan ke Pulau Flores.

Soal logo DMO, Menteri Elka memberikan masukan agar dari 8 kabupaten yang ada di Pulau hendaknya tidak menonjolkan daerah masing-masing, melainkan

kan harus menampilkan sebagai satu kesatuan sebagai masyarakat Flores.

Wakil Bupati Ende, Drs Achmad Mochdar, dalam kesempatan itu mengatakan Kabupaten Ende di zaman dulu menjadi pusat pemerintahan di Pulau Flores. Hal ini ditandai dengan kepercayaan dari pemerintah pusat yang menjadikan Kota Ende sebagai Ibukota Flores.

Mochdar mengharapkan adanya dukungan penuh dari pemerintah pusat bagi pengembangan pariwisata di Pulau Flores sehingga Pulau Flores benar-benar menjadi pulau bunga sesuai namanya tidak hanya sekedar menjadi nama saja.

"Kita berharap agar Pulau Flores benar-benar menjadi pulau bunga sesuai namanya, yang tentunya tidak sekedar bunga, namun dia menjadi bunga yang harum," kata Mochdar. (rom)

Seret Saya ke Penjara halaman 1

Rabu (4/4/2012). Menurut Imang, hasil RUPS yang membahas soal pemberhentian diri cukup alot. Dan, ada sejumlah kejanggalan yakni dalam SK pemberhentian dirinya dari komisaris dengan alasan tidak sopan. "Saya bertanya, nasabah mana yang saya berlaku tidak sopan. Silakan tanya kepada semua nasabah yang kredit macet, apa Ibrahim Imang pernah kasar? Saya ini Diripem yang harus cari dan jaga nasabah," kata Imang.

Dijelaskannya, dalam RUPS dirinya menanyakan alasan pemberhentian dirinya dengan mengajukan 14 pertanyaan tetapi tidak ada tanggapan. "Pemberhentian saya sangat tidak rasional dan tidak masuk akal. Silakan tanya orang yang kredit macet, apa saya berlaku kasar. Kalau ada yang jawab bahwa saya berlaku kasar, maka seret saya masuk penjara. Saya mempertahankan aturan bank untuk keselamatan bank ini," jelasnya.

Dalam RUPS, lanjut Imang, diungkapkan bahwa dirinya tidak harmonis atau membuat suasana tidak harmonis, namun apa hubungan antara hasil RUPS dan surat pemberhentian, karena hasil RUPS pada 14 Februari lalu tentang ketidakharmonisan.

"Kemarin soal ketidakharmonisan, tapi pemberhentian diri dengan alasan berlaku tidak sopan kepada debitor. Kalau soal tidak harmonis,

masa saya seorang diri membuat tidak harmonis dalam bank. Apa saya sama setan yang tidak harmonis. Banyak bupati tanya kepada komisaris tapi tidak ada jawaban. Dan, yang mendukung saya dalam voting yakni Walikota Kupang, Bupati Belu, Alor dan Bupati Sabu, sedangkan lainnya saya tidak tahu dukung siapa," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam RUPS yang lalu membahas soal ketidakharmonisan direksi. Alasannya karena ada laporan debitor. "Katanya ada laporan debitor bahwa pelayanan saya membuat citra Bank NTT rusak. Saya sampaikan kepada gubernur tapi gubernur juga tidak hiraukan

apa yang saya sampaikan," tuturnya.

Tentang kaitan dengan adanya investor yang hendak meminjam uang, Imang menegaskan, tidak ada investor yang bertemu dengannya, kecuali ada orang bertemu dan menguak disuruh oleh gubernur untuk meminjam uang Rp 70 miliar. "Saya terima orang itu baik-baik dan sampaikan aturan untuk kredit. Karena nilainya Rp 70 miliar, maka perlu ada agunan, tapi orang itu tidak mau bicara karena katanya gubernur yang suruh. Masa saya harus layani. Kalau investor, tanam modal, bukan mau pinjam modal. Atas dasar itu, ada laporan bahwa saya tidak sopan," tegasnya. (yel)

banknya kabupaten se-NTT dan Pemprop NTT.

Tak hanya itu, demikian Hugo, para pemegang saham, yakni para bupati juga harus didengar. "Setelah mendengar dari berbagai pihak baru kami membuat kesimpulan. Kami berprinsip uang rakyat harus diselamatkan. Untuk itu, seluruh persoalan yang melanda Bank NTT harus clear dan transparan," kata Hugo.

Sokan B Teibang, selaku Koordinator Umum FPA, membacakan 12 pernyataan di depan empat anggota DPRD NTT yang menerima mereka di ruang sidang Dewan.

Keempat anggota DPRD NTT yang menerima FPA, yakni Wakil Ketua DPRD NTT, Anselmus Tallo; Ketua Komisi C, Stanis Tefa; Wakil Ketua Komisi C, Hugo Kalembu; dan Sekretaris Komisi C, Sahlan Kamahi. (aly/yel)

Nyaris Tak Percaya halaman 1

sejak masuk di Fakultas Kedokteran Undana, Kupang, dia sudah tahu bahwa dirinya bakal menjadi dokter. Namun, saat ditugaskan menjadi co-ass dokter, dia merasa itu sebagai suatu mukjizat Tuhan. "Percaya atau tidak, saya sudah menjadi co-ass di RSU. Sejak awal kuliah kedokteran memang tahu bakal menjadi dokter, tetapi tetap saja waktu ke sininya, jadi wahlh...," aku Ayu.

Ayu bukan calon dokter biasa. Selain berparas cantik, Ayu memiliki latar belakang prestasi olahraga cabang kempo yang sangat mentereng. Tak hanya prestasi nasional, gelar internasional pun pernah disabetnya. "Saya beruntung memiliki pengalaman di kempo. Di kempo didikannya sangat keras, membuat kita pantang menyerah, gigih dan harus terus bersemangat, apapun keadaannya. Kedokteran dan kempo basisnya beda sekali. Yang satu keras, yang satu harus ladas hand. Itulah yang membuat saya saat masuk kedokteran harus banyak adaptasi, dari sifat, sikap dan lainnya. Kalau di kempo kan biasanya lugas, bercandanya pakai jurus, ha ha ha... Waktu kuliah di kedokteran, tidak bisa begitu. Tapi ada kesamaannya, yakni sama-sama butuh konsentrasi dan harus sepele hati," beber Ayu.

Membagi waktu antara kempo dan kuliah kedokteran, bagi Ayu sangat susah karena sistem kuliah kedokteran tidak bisa seenaknya ditung-galkan. Hal inilah yang membuat Ayu kemudian sedikit "menjahui" kempo agar lebih serius menekuni kuliahnya. Terakhir, Ayu bertanding dan meraih medali emas tahun 2009 di kejuaraan dunia kempo, Indonesian Open.

Ayu kini belum memikirkan untuk kembali ke

kempo, apalagi berstatus atlet. Dengan uraian tugas yang semakin banyak dan berat, Ayu dituntut untuk terus berkonsentrasi dalam pekerjaannya. "Terus terang, saya rindu pakai dogi lagi. Kalau ada kesempatan, saya akan pakai lagi baju kebanggaan itu," kata Ayu.

Ayu punya pesan khusus kepada yuniornya yang kini masih berstatus atlet. "Buat teman-teman kempo, jangan mudah menyerah kalau saat ini sedang ditempa dengan keras, karena itu besar manfaatnya waktu kita sudah terjun ke dunia kerja. Harus pupuk jiwa bushido dan terapkan di manapun kita berada. Kempo itu sarana penyaluran bakat yang baik tapi juga tempat mental kita diasah. Lihat saja pendahulu-pendahulu kita di kempo, semuanya menjadi orang sukses dalam bidangnya," kata Ayu.

Ayu berharap, ilmu kedokteran yang sudah diperolehnya dapat bermanfaat untuk misi pelayanan kesehatan di NTT. Ayu tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Gubernur NTT, Drs. Frans Lebu Raya; Ketua Perkemi NTT, Esthon Foenay; sesepuh kempo, Bernabas Ndjurumana; Dekan FK Undana, orangtuanya dan pihak lainnya yang selalu memberi motivasi kepadanya agar terus berbuat yang terbaik. (leko)

DATA DIRI

- Nama: Veronika S Ayu Hakim
- Lahir: Kupang, 13 Juni 1989
- Tinggi/Berat Badan: 165 cm/45 Kg
- Agama: Kristen Katolik
- Pekerjaan: Co-Ass Dokter di RSU Prof WZ Johannes, Kupang
- Alamat: Jl. Kenari Naikoten 1, Kupang

Reinha Dihiasi Tikam Turo halaman 1

Pejabat lainnya, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Gubernur NTT bersama Danrem, Kapolda dan tamu VIP lainnya akan tiba di Larantuka hari ini, Kamis (5/4/2012).

Penerimaan para tamu negara tersebut dikawal anggota Lantas Polres Flotim. Kapolres Flores Timur (Flotim), AKBP Wahyu P, yang dihubungi melalui Kasat Lantas Polres Flotim, Iptu Nor M Daud, Rabu (4/4/2012), mengatakan, penutupan jalan dalam Kota Larantuka dilakukan secara total pada Jumat (6/4/2012). Sementara pada Rabu-Kamis saat umat Katolik melakukan tikam turo dan ibadah lainnya polisi mengenakan sistem buka tutup.

"Pada Rabu (4/4/2012) pagi saat umat melakukan tikam turo, jalan kami tutup hingga pukul 12.00 Wita. Begitu juga pada Kamis (5/4/2012) saat umat Katolik sedang menjalankan ritual keagamaan jalan ditutup, terutama pada ruas jalan depan Gereja Katedral hingga jalan menuju Kapela Tuan Ma dan Tuan Ana. Sedangkan pada Jumat, (6/4/2012) ruas jalan ditutup total mulai dari depan Toko Nirwana hingga depan Kantor Kelurahan Larantuka," Daud

menjelaskan.

Kendaraan dari Weri menuju pelabuhan, katanya, akan diarahkan kembali di depan Toko Nirwana belok kiri menuju ruas jalan ke STM dan menuju ke Tanah Garam, Postoh dan selanjutnya menggunakan jalan tiga jika ingin ke San Dominggo. "Jalan baru dibuka kembali pada Sabtu (7/4/2012)," jelas Daud.

Sementara tempat parkir, kata Daud, khusus untuk pengendara dari arah Weri hingga Postoh dan lainnya parkir di Pelabuhan Larantuka. Dari arah atas jalan tiga parkir



TIKAMTURO—Para tamu melintas di jalan di Kota Larantuka yang sedang dilakukan tikam turo, Rabu (4/4/2012).

di Lapangan Ile Mandiri. Parkiran Dubes dan keluarga Hotel sama Menteri di depan Hotel Kartika. Sedangkan parkirannya Uskup Larantuka bersama Gubernur NTT, Kapolda NTT, Danrem dan pejabat eselon I dan II yang datang dari berbagai wilayah lainnya parkir di halaman depan STM atau kompleks Gereja Katedral.

"Kami benar-benar mengantar urus lalu lintas secara baik sehingga para peziarah merasa aman dan nyaman berada di Kota Larantuka dalam melakukan ritual keagamaan terang Daud. (iva)

Tolong Pak Kami Mau Ujian halaman 1

Bernadus Bapan, Jumat pagi (13/4/2012), sekitar pukul 06.00 Wita. Kepala SMP Negeri Waigete, Markus Moa mengaku, pihaknya sudah melaporkan penyelenggaraan sekolah itu kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (PPO) Kabupaten Sikka pada Februari 2012 lalu. Tetapi, belum ada tanggapan dari Dinas PPO Sikka terkait penyelenggaraan sekolah dan permintaan ganti rugi oleh tuan tanah.

tidak marah anak-anak sekolah. Mereka juga anak-anak saya. Saya juga tahu mereka minggu depan mau ujian, tapi tolong selesaikan dulu," kata Bapan. Ia menyampaikan hal itu kepada Camat Waigete, Goleng Germanus, yang datang ke sekolah itu bersama Kapolsek Waigete dan anggota Danpos Waigete, Koramil Talibura, Jumat (13/4/2012). Saat itu pula Kepala SMP Negeri Waigete, Markus Moa, mendekati ke sekolah itu. Bapan menyetujui pintu gerbang sekolah tersebut pada pukul 06.00 Wita. Di depan pintu pagar sekolah itu ia menulis pengumuman, sekolah disegel karena ganti rugi belum diselesaikan oleh pemerintah.

hatinya, Bernadus Bapan diajak Camat Waigete, Goleng Germanus, membuka pintu pagar sekolah untuk membicarakan tuntutan Bapan tersebut. Ajakan camat diterima Bapan. Saat itu juga guru-guru diizinkan masuk ke ruangan. Sementara siswa-siswi tetap bertahan di hutan jati dan halaman sekolah. Pada saat pertemuan, Bapan protes karena lambannya pemerintah menyelesaikan ganti rugi tanah di sekolah negeri itu. "Waktu Camat Waigete Pak Syrilus, mereka kasih Rp 50 ribu, pasti saya terima. Tetapi karena sudah enam tahun janji tidak ditepati, maka saya buat begini. Mari kita duduk bersama menyelesaikan masalah ini," kata Bapan. Ia mengatakan, permintaan ganti rugi tanah di sekolah itu sudah ia sampaikan kepada pemerintah daerah sejak tahun 2011 dan Februari 2012, tapi tidak ditanggapi.



BERNAUNG — Para siswa SMP Negeri Waigete bernaung di bawah pohon jati dekat sekolah itu, Jumat (13/4/2012).

KBM Harus Tetap Jalan halaman 1

jangkan semua sekolah di Sikka tuan tanah tuntutan. Pemerintah mau ambil uang dari mana. Masalahnya dinas sudah mengantongi sertifikat. Mau keberatan silakan ke pengadilan. Itu masalah dengan camat yang lama yang mau urus uang sirih pinang. Bagi kami tanah itu sudah jelas statusnya. Kenapa baru sekarang protes, sekolah itu sudah berjalan enam tahun," tegas Rana. Ia mengatakan, dinas akan tetap membangun koordinasi dengan Camat Waigete dan Kades Hoder guna menjaga agar tidak ada tindakan menghalangi KBM.

Setelah menyampaikan isi

Camat Waigete, Goleng Germanus, kepada Bapan meminta kesabaran agar kasus diselesaikan oleh pemerintah. "Mari kita dengan kepala dingin selesaikan. Ini akan kami selesaikan dengan duduk bersama. Jangan korban anak-anak kita yang mau sekolah dan ujian dalam waktu dekat," kata Goleng. (ris)

Jangan Menuntut Lebih..... halaman 1

rumah berjalan baik dalam perlindungan Tuhan. Demikian pesan Paulina Juwinar Razwiati Sitohang, istri dari Kapolda NTT, Brigjen (Pol) Ricky HP Sitohang, kepada anggota Bhayangkari Polda NTT. Selain memperhatikan suami, demikian Paulina, ibu-ibu Bhayangkari juga diminta selalu memperhatikan pendidikan dan kehidupan anak-anak.

Paulina juga mengingatkan agar istri dan anak-anak tidak boleh menuntut lebih pada suami/ayahnya, khususnya tentang materi. "Berapapun penghasilan/gaji yang dibawa suami pulang ke rumah, harus disyukuri. Pandai-pandaillah mengatur keuangan dalam rumah tangga sehingga penghasilan suami bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarga selama sebulan. Jika ada keterampilan, ibu Bhayangkari juga bisa menambah penghasilan keluarga," pesan Paulina. Mengenai banyaknya wanita yang ditelantarkan oleh oknum polisi, Paulina berpesan agar setiap wanita harus berhati-hati ketika menjalin kasih dengan lelaki, apapun profesinya. "Tidak mesti pelakunya oknum polisi, banyak juga awam yang ingkar janji. Karena itu sebagai wanita harus berhati-hati, jangan mudah percaya lalu menyerahkan segalanya sebelum menikah. Lihat dulu bibit, bibit dan bobotnya. Orang tua wanita juga harus mengawasi pergaulan anak wanitanya," pungkas Paulina. (novemy leo)

Setelah menyampaikan isi

Lolowa 'Kesepian' halaman 1

berpindah ke Pasar Baru Atambua. Hanya terlihat aparat keamanan yang berjaga-jaga di pos pengamanan yang berada di tengah lokasi Pasar Lolowa. Akibat tidak ada warga yang berbelanja, pemilik kios maupun warung memilih istirahat. Bahkan beberapa pedagang lebih memilih menutup kiosnya lebih awal dari biasanya. Pasar Lolowa sudah tidak terurus. Rumpun liar tumbuh di mana-mana. Pada malam hari gelap gulita. Beberapa pedagang di Pasar Lolowa yang enggan menyebut namanya kepada Pos Kupang merasa prihatin dengan tidak aktifnya aktivitas jual beli barang di pasar itu. Sejak awal Maret 2012 lalu, praktis aktivitas terhenti karena pedagang lebih memilih berjualan di Pasar Baru Atambua. Mereka hanya bisa berharap Pemerintah Kabupaten Belu bisa mengaktifkan kembali Pasar Lolowa. "Begini sudah pak. Sudah satu bulan lebih ini Pasar Lolowa sepi. Tidak ada warga yang mau datang belanja.

Terpaksa kami hanya buka kios sementara, setelah itu tutup lagi. Kalau dulu sebelum masih ramai, kami bisa jalan sampai malam hari. Tetapi sekarang siang sudah tutup. Pendapatan kami juga berkurang karena mau harap siapa yang datang beli barang-barang kami," tutur para pedagang. Pedagang menggerutu ada benarnya. Pasca Pasar Baru Atambua 'bersolek', pedagang lebih memilih berjualan di Pasar Baru Atambua. Pasar Baru laksana wanita muda yang tengah berbondan. Pasar Baru kini mendapat tempat di hati para pedagang. Maklum, letaknya di tengah kota, jika dibandingkan dengan Pasar Lolowa yang letaknya di luar kota. Belum lagi dengan kehadiran rumah toko (ruko), menambah persaingan bisnis menjadi lebih hidup. Para pedagang memanfaatkan segenkal tanah untuk menjajakan barang dagangannya di Pasar Baru, Atambua. "Kami lebih merasa nyaman jualan di Pasar Baru Atambua. Kalau di Lolowa keamanan tidak terjamin. Lagi pula

tempat jualan kami buat sendiri. Kalau di Pasar Baru sudah ada tempat jualan yang nyaman dari panas dan hujan. Biar bayar pajak agak mahal tapi pembeli tiap saat ramai datang berbelanja," tutur Bete, pedagang sayur dan sembako di Pasar Baru Atambua. Kepala Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Kas Daerah (PPKAD) Kabupaten Belu, Tjanje Taek, SE, membenarkan jika kondisi Pasar Lolowa saat ini sepi pengunjung. Hal ini disebabkan karena penjual yang dulunya bertahan di Pasar Lolowa berpindah ke Pasar Baru, Atambua. "Memang benar, Pasar Lolowa sekarang sudah sepi karena penjual dulunya berada di Lolowa sudah berjualan di Pasar Baru. Rencana pemerintah ke depannya untuk Pasar Lolowa adalah kita mau dorong pedagang musiman yang biasa membanjiri Pasar Baru pada Sabtu dan Minggu untuk diarahkan ke sana. Selain itu dengan pedagang yang biasa berjualan di tepi jalan umum," kata Taek. (yon)

Bank NTT Bisa Mati

Kemelut Dibawa ke Ranah Politik

KUPANG, PK—Pemimpin Bank Indonesia (BI) Kupang, Lukdir Gultom mengatakan, jika kemelut internal Bank NTT dibawa ke ranah politik bisa membuat bank itu mati. "Saya menyatakan sebaiknya semua pihak mengemir diri. Jangan persoalan Bank NTT dibawa ke ranah politik. Saya sudah suruh staf merekam pernyataan saya. Kalau suatu saat bank ini mati jangan salahkan Bank Indonesia. Pada tanggal ini, jam ini, kami sudah memperingatkan bahwa bank ini bisa mati kalau dibawa ke ranah politik," tegas Lukdir, dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi C DPRD NTT di Kupang, Jumat (13/4/2012) siang. Rapat dengar pendapat antara Komisi C DPRD NTT dan BI Kupang sejatinya membahas sistem penjaminan kredit daerah untuk pembiayaan kepada usaha menengah kecil mikro (UMKM). Lukdir menjawab pertanyaan Wakil Ketua DPRD NTT, Anselmus Tallo dan dua anggota

Komis C, Wellem Nope dan Yos Syukur. Ketiganya mengkhawatirkan kisruh internal Bank NTT dapat berpengaruh pada kesehatan bank tersebut. Terkait kisruh itu, Lukdir memilih menolak berkomentar tentang pencopotan Ibrahim Imang. Ia memilih mengimbau persoalan bank jangan diutak-atik ke ranah politik. Pasalnya, bank itu bisnis kepercayaan. "Bisnis kepercayaan itu kalau dia terganggu kepercayaannya, maka bisa para nasabah menarik uang yang disebut *rush*. Kalau terjadi *rush*, sebesar apapun banknya, maka paling lama tujuh hari bank itu kolaps. Selesai dia," kata Lukdir. Lukdir mencontohkan bila Bank NTT memiliki dana pihak ketiga hingga Rp 4 triliun kemudian direcokkin dengan politik. Dampaknya nasabah bisa ramai-ramai menarik uang semua dan bank tersebut itu mati. Tidak hanya itu, sekitar 3.000 pegawai akan kehilangan pekerjaan. Juga belasan ribu orang yang ditanggung 3.000

pegawai itu akan kesulitan hidup. "Kalau dikaitkan dengan politik, maka hancurlah. Dan, Bank NTT merupakan aset daerah yang dibanggakan. Terserah bapak. Karena bapak-bapak yang menjadi wakil rakyat. Kalau mau menghancurkan Bank NTT silakan. Kalau mau hancur, maka dalam tujuh hari bisa hancur," ujar Lukdir. Lukdir juga membantah membela siapa-siapa dalam kisruh Bank NTT. Ia mengaku lebih memilih membela bank ketimbang membela orang. "Pembelaan terhadap bank, kata Lukdir, merupakan kewajibannya. Pasalnya, begitu bank mati, sistem perekonomian akan goyah. Menurut dia, tidak ada lagi pertolongan dari BI kepada Bank NTT bila sudah hancur. Terkecuali bila kehancuran Bank NTT mengganggu sistem perekonomian nasional seperti kolapsnya beberapa bank di era tahun 1998. "Jadi, Bank NTT kalau mati, Bank Indonesia tidak akan

menolong. Karena ini masalah sistem ekonomi nasional. Ini kalau dibuat termasuk bapak yang omong atau siapa yang omong, blak-blakan saja. Tinggal pilih mau bela satu orang atau mau hancurkan Bank NTT. Itu pilihan bapak," kata Lukdir. Tentang kesehatan Bank NTT Lukdir menyatakan, berbeda analisisnya selama setahun bank tersebut dinyatakan sehat. Ia menyebutkan dari berapa aspek seperti keuangan, permodalan, tingkat macetan hingga laba menunjukkan kinerja sehatnya sebagai bank. "Selama tiga tahun di BI, kondisi Bank NTT kata Lukdir. Lukdir mengatakan, bila Bank NTT mati, kemungkinan di bankasing. Kalau bankasing di sini DPRD tidak bisa paku lagi. Biasanya kalau bank dibeli harganya murah saja. "Bisa jadi bank ini bernilai triliun, tetapi bisa dibeli di Rp 100 juta saja," ujarnya.

Ini Bukan Rumah Hewan halaman 1

Pantauan Pos Kupang, papan dinding rumah-rumah MBR di Fatukoa sudah terlepas. Ada bagian bangunan yang hanya sekedar dipasang tidak dipaku. Tembok rumah mudah runtuh karena campuran semen tidak berkualitas. Pembangunan rumah-rumah tersebut, ungkap Marito, dilakukan oleh kontraktor terburu-buru. Kontraktor memberi alasan menteri perumahan rakyat akan datang. "Campuran semen dan batoko tidak kuat. Kalau disentuh saja tembok runtuh karena tidak ada besi penyangga material semen dengan tiang," tutur Marito yang baru tiga bulan tinggal di tempat itu. Ia mengatakan, rumah ini diberikan gratis kepada mereka. Tetapi, melihat kondisinya itu ia menilai akan cepat rusak. Marito mengaku kepal desain yang dilakukan pemerintah karena penataan mandi cuci dan kakus (MCK) di tiap rumah dibangun tepat di pinggir jalan umum. "Bagaimana mungkin WC

(water closet) dibangun tepat di pinggir jalan umum seperti ini. Harusnya dibangun pada bagian belakang rumah," katanya. Hal senada dikatakan Amuril, yang terpaksa merehab rumahnya atas biaya sendiri. "Saya harus rehab rumah ini karena kualitas bangunan buruk. Semuanya mudah hancur kalau disentuh. Papan dinding rumah dipasang tidak rapi dan menggunakan kayu alker. Papannya ada yang ditempel saja sehingga mudah terlepas," ungkapnya. Rumah-rumah MBR bantuan Kementerian Perumahan Rakyat itu terdiri atas dua kamar tidur disekat menggunakan dua tripleks. Lantai rumah menggunakan semen kasar. Demikian pula tembok rumah dibangun pakai batoko dan tidak dipleset. "Saya harus kerja ulang. Kualitas bangunan rumahnya buruk sekali. Kami minta aparat berwajib mengusutnya," pinta Amuril. Kekeسالan warga sempat diungkapkan kepada tim dari

Pemerintah Kota Kupang dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang datang untuk mengukur lahan bagi pembuatan prona (proyek nasional) tanah-tanah tersebut. "Bapak-bapak, coba lihat sendiri bangunan yang di belakang sudah rusak semua. Padahal baru dibangun beberapa bulan. Kita minta segera diperbaiki," ujar beberapa warga. Direktur PT Rahmat Hidayat Pratama, Haji Amar yang dikonfirmasi Pos Kupang, Jumat (13/4/2012), menjelaskan, ada beberapa unit rumah MBR di Fatukoa yang mengalami kerusakan. Ia berjanji akan segera memperbaiki. Haji Amar mengaku, sesuai kontrak rumah yang dibangun merupakan rumah papan dengan nilai bangunan sebesar Rp 23.000.000 per unit. "Kami sudah mengirim surat kepada Haji Amar untuk memperbaiki bangunan-bangunan yang rusak itu. Tetapi

mengapa belum perbaikan kata Kepala Bidang Perumahan Dinas Tata Kota Kupang Posiluring yang ditunjuk Kupang di lokasi pembangunan perumahan MBR di Fatukoa Jumat (13/4/2012). Dia mengatakan, di kawasan seluas dua hektar telah dibangun 130 unit rumah MBR bantuan dari Kementerian Perumahan Rakyat TA 2011. Satu unit rumah kata dia, di kasikan anggaran pembangunan rumah sebesar Rp 25 juta per unit. Untuk pembangunan unit rumah di Fatukoa dibagikan dana sebesar Rp 2,5 miliar. "Setelah melalui proses peninjauan perencanaannya, satu unit rumah senilai Rp 23.000.000 juta lebih. Kalau kerusakan pada bangunan ada pasti akan diperbaiki," kata Roy yang mengaku sebagai perumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Kupang yang diresmikan beberapa waktu lalu oleh Walikota Kupang, Daniel Adoe. (ben)

Kebangkitan Yesus Kristus halaman 4

bahwa Yesus Kristus adalah sang pencipta dari biji gandum itu? Bukankah sang pencipta biasanya lebih besar dari ciptaannya? Kebangkitan Yesus dalam arti yang baru saja kita pahami digambarkan dengan dua istilah: *awakening* dan *resurrection*. Istilah pertama menunjuk kepada tindakan Sang Bapa membangkitkan Yesus dari kematian. Yesus Kristus menjadi obyek dari karya Sang Bapa. Istilah kedua, menunjuk kepada tindakan aktif dari Yesus untuk membuktikan kebangkitannya kepada para pengikutnya. Yesus aktif dalam peristiwa itu (Karl Barth, Church Dogmatics III/2, Edinburgh: T & T Clark, 1976, hlm. 445). Roh Kudus aktif bagian dalam peristiwa ini, yakni membangkitkan kepercayaan para murid

bahwa Yesus Kristus bangkit. Dengan demikian kebangkitan adalah karya Allah Tritunggal tetapi bukan kebangkitan itu adalah Yesus Kristus (E.I Nuban Timo, The Eschatological Dimension, hlm. 139). Kebangkitan Yesus dari antara orang mati karena itu memiliki arti sebagai berikut. Luis Berkhof mencatat tiga poin. Pertama, itu merupakan deklarasi dari Allah bahwa musuh paling menakutkan bagi manusia telah dilumpuhkan, hukuman telah dilaksanakan serta kondisi yang dibutuhkan untuk kehidupan yang kekal sudah disediakan. Kedua, kebangkitan menyimbolkan ketetapan yang akan dilaksanakan atas tubuh mistik Yesus Kristus, yakni gereja yakni kebenaran mereka oleh Allah,

kelahiran kembali mereka bagi Allah dan anugerah kebangkitan kekal bagi mereka. Ketiga, kebangkitan Yesus Kristus dihubungkan erat dengan kebangkitan manusia yang akan menyusul (Luis Berkhof, Systematic Theology... hlm 346). Karl Barth memabahi arti kebangkitan Yesus Kristus dalam pengertian berikut. Perendahan diri Yesus Kristus bukan sebuah akta ketidakberdayaan dan kekalahan melainkan akta kemenangan. Tujuannya untuk menunjukkan bahwa manusia memperoleh status baru di depan hukum. Semula ia diposisikan sebagai terdakwa. Sekarang ia berstatus manusia bebas dan berhak menjadi anak-anak Allah. Sejak kebangkitan Yesus, manusia tidak lagi ditolak oleh Allah. Apapun

juga perbuatannya Allah tidak akan melihat dia sebagai hamba dosa, karena dia sudah mati bagi dosa. Dia sekarang menjadi manusia yang dibenarkan oleh Allah (Karl Barth, Dogmatics in Outline, London: SCM Press Ltd, 1966, hlm. 121). Pembeneran manusia, status baru yang ia terima di depan hukum, terjadi pada hari yang ketiga. Ini hendak menegaskan bahwa pada hari itu hidup manusia sama sekali baru. Barth menyebut hari itu sebagai the new story of man. Hidup baru itu sudah datang tetapi belum selesai. Dari sudut pandang Allah the new story of man sudah selesai. Kebangkitan adalah sesuatu yang *perfectum*. Tetapi dari sudut pandang manusia itu baru permulaan. Kebangkitan kita adalah sesuatu yang *futurum*

(Eberhaizer Nuban Timo, Membuat Langit Tersenyum. Matumere: Penerbit LeDalero, 2009, hlm. 393). Barth mencontohkan itu dengan sebuah pertandingan. Wasit telah meniup peluit panjang tanda pertandingan berakhir, tetapi beberapa pemain masih berlari mengejar bola. Panglima perang sudah mengumumkan berakhirnya perang, tetapi pasukan di lapangan masih memberikan beberapa tembakan. Berita Paskah mengumumkan bahwa dosa kita, kutukan kematian sudah dilumpuhkan. Ruyawat Dosa sudah tamat. Tetapi dosa masih bertindak seolah-olah peperangan masih berjalan, pertandingan belum selesai. Kita harus memperibungkan serangan-serangan dosa, tetapi kita tidak perlu lagi takut terhadap

kematian, sebab Yesus Kristus tampil sebagai pemenang. Christos the victor. Dan bersama-sama dengan Dia kita juga merebut kemenangan itu (Karl Barth, Dogmatics in Outline, London: SCM Press Ltd, 1966, hlm. 121). Atas ini Paulus bisa dengan lantang berkata "Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" (1 Kor. 15: 54-55). Kalau maut sudah dilumpuhkan mestinya tidak ada lagi tempat orang percaya. Tapi mengapa maut itu masih saja menggapai kesehatan hidup kita? Ini pertanyaan yang patut direnungkan oleh tiap orang beragama, secara khusus mereka yang merayakan paskah

Anwar: Kami Berhak Bicara

■ Terkait Kisruh Bank NTT

KUPANG, PK—Anggota DPRD NTT, Anwar Pua Geno, S.H, meminta pihak-pihak tertentu tidak mencoba membungkam hak bicara Dewan terkait kisruh internal yang melanda Bank NTT. DPRD NTT sebagai lembaga perwakilan rakyat dengan fungsi kontrol atau pengawasan berhak bicara dan membahas kemelut Bank NTT dan itu tidak perlu ditafsirkan sebagai dibawa ke ranah politik.

pendensi manajemen Bank NTT yang mestinya dijaga juga oleh BI. Anggota DPRD NTT dari Dapil VI ini juga mengingatkan Pemimpin BI Kupang akan kasus Bank Century yang dibahas oleh DPR-RI berbulan-bulan bahkan dengan membentuk Pansus Bank Century. Itu merupakan wujud kontrol/pengawasan dari lembaga DPR terhadap ketidakberesan yang terjadi di Bank Century.

Jabatan Direktur Pemasaran Bank NTT dalam RUPS tanggal 4 April lalu. Apa benar alasan ketidakharmonisan direksi sehingga

Ibrahim Imang dicopot alasan mendasar yang menyakitkan atau dialihkan? Langkah itu perlu dikawatirkan kata Anwar, demi mencegah terjadi lagi preseden yang mengganggu independensi NTT. Ia pun mendukung C DPRD untuk memajukan pihak yang terkait kisruh Bank NTT sebagai pertanggungjawaban kepada rakyat NTT. Perlu masalah Bank dibahas dalam gabungan Komisi DPRD demikian Anwar. (aly)



Anwar Pua Geno

Anwar Pua Geno, yang juga Anggota Badan Anggaran DPRD NTT, itu menanggapi pernyataan Pemimpin Bank Indonesia (BI) Kupang, Lukdir Gultom, dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi DPRD NTT di Kupang, Sabtu (14/4/2012). Dalam rapat itu, Lukdir Gultom menyatakan "Jika kemelut internal Bank NTT di bawa ke ranah politik bisa membuat bank itu mati."

Menurut Anwar, berkhayal DPRD bicara dalam kasus ini lantaran Bank NTT itu adalah lembaga keuangan publik dan bank milik rakyat NTT. Apalagi penempatan dana Pemprop NTT, pemerintah kabupaten/kota se-NTT melalui APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota dengan persetujuan DPRD masing-masing.

Anwar juga mempertanyakan pernyataan Pemimpin BI yang meminta semua pihak mengemur diri dan kalau dikaitkan dengan politik, maka hancurlah. Dan, Bank NTT merupakan aset daerah yang dibanggakan, dan pernyataan Pemimpin BI yang mengatakan "Terserah bapak, karena bapak-bapak yang menjadi wakil rakyat, kalau mau menghancurkan Bank NTT silahkan."

Menurut Anwar, justru pernyataan Kepala BI Kupang itu yang patut dicurigai karena mengelabui dan ingin mengalihkan substansi persoalan yang terjadi di Bank NTT. Kalau DPRD NTT bicara dan membahas masalah Bank NTT, jangan dilihat sebagai politisasi atau dibawa ke ranah politik dalam artian sempit. Tetapi harus dimaknai sebagai bentuk pengawasan, kepedulian dan tanggung jawab terhadap Bank NTT sebagai institusi publik.

"Ingat, Bank NTT itu bukan ada di langit. Bank NTT berada di tengah masyarakat, pemerintah dan DPRD. Dan, setiap tahun DPRD NTT menyetujui penempatan dana puluhan bahkan ratusan miliar di Bank NTT. Jadi, kami berhak bicara," ungkap Anwar, Minggu (15/4/2012).

Anwar menilai Pemimpin BI Kupang ingin menafikan fungsi kontrol DPRD NTT terhadap ketidakberesan atau kemelut dalam manajemen Bank NTT. Dengan demikian sangat wajar dan memang tugas DPRD bicara tentang Bank NTT untuk menjeraga Bank NTT dari intervensi pihak luar.

Ia menambahkan, kalau DPRD NTT bicara soal Bank NTT substansinya bukan membela satu orang direksi yang diberhentikan tetapi menjaga inde-

Layak Jadi Referensi



Gabriel Berri Bina

dilakukan siapa saja, termasuk oleh para ekonom, pemerintah bahkan oleh pihak swasta yang menyatakan dirinya sebagai non-partisan. Politik adalah upaya bersama termasuk dengan kesepakatan dan pembuatan kebijakan untuk mencapai tujuan bersama. Itulah politik sehingga jangan sampai ada pemisahan label negatif terhadap politik," ujar Gabriel.

Ia mengingatkan Bank NTT pun menjadi salah satunya karena karena dukungan dan keputusan politik. Ratusan miliar bahkan ratusan rupiah mengalir ke Bank NTT karena kebijakan politik penyelenggaraan pemerintahan dalam hal ini DPRD dan pemerintah, baik di kabupaten/kota. "Dalam hal ini perlu memberi manfaat yang besar bagi pencapaian penyehatan Bank NTT," katanya.

Namun demikian, lanjut Gabriel, tetapi ditegaskan parameter yang jelas agar politik taat asas dan tidak mengintervensi urusan internal berkaitan operasional perbankan khususnya Bank NTT. Juga perlu diingatkan kepada para pelaku dan organisasi politik untuk mena-ban diri karena pendekatan keliru dan hal ini memiliki daya rusak yang kuat terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada Bank NTT.

Baginya penegasan dan kekhawatiran BI Kupang layak jadi referensi bersama. Ia berharap dan khususnya Bank NTT juga selalu menjadi yang terdepan untuk meyakinkan bahwa operasionalisasi Bank NTT berhasil. Intervensi politik praktis karena sekali lagi politik dapat diambil oleh siapa saja. (aly)



DONOR DARAH — Peserta donor darah dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan panitia Dharma Santi di Pura Oebanantha, Minggu (15/4/2012).

83 Kantong Darah Terkumpul

■ Kegiatan Baksos PHDI NTT

KUPANG, PK—Sebanyak 83 kantong darah terkumpul dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan PHDI di Pura Oebanantha, Minggu (15/4/2012). Golongan darah yang terkumpul yakni golongan darah O sebanyak 46 kantong, golongan darah A sebanyak 12 kantong, golongan darah B 24 kantong dan golongan darah AB satu kantong.

Ketua Panitia Dharma Santi, dr. Dewa Putu Sahadewa, SpOG, di Pura Oebanantha, Minggu (15/4/2012), menjelaskan, selain kegiatan donor darah, juga dilakukan pemeriksaan USG secara gratis untuk 102 ibu hamil dan pengobatan gratis untuk 150 orang. USG dan pengobatan gratis di-

layani 17 tenaga medis, yakni tujuh dokter spesialis, 10 dokter umum serta satu orang dokter gigi. Dokter umum yang paling senior adalah Ayu Suswati dan dokter spesialis yang paling senior adalah dr. Nyoman Sutarna, SPKK.

"Ibu hamil yang USG itu semuanya normal sehingga dianjurkan untuk melanjutkan pemeriksaan rutin di puskesmas atau rumah sakit," ungkap Sahadewa.

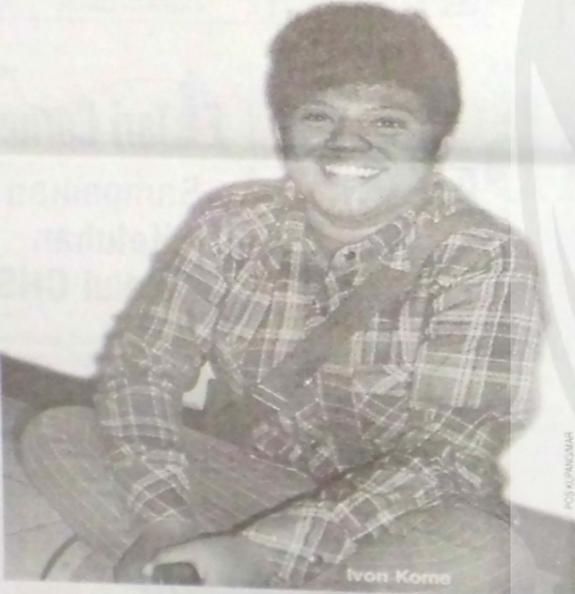
Beberapa ibu hamil yang ditemui di antaranya Ani Tameon dari Kelurahan Sikumana dan beberapa pegawai dari Flobamora Mall menyampaikan terima kasih untuk bakti sosial tersebut sehingga mereka mendapatkan ke-

sempatan untuk melakukan USG secara gratis.

Secara terpisah, IGusti Barjana, didampingi Ketua PHDI Kota Kupang, Nyoman Mahayasa, di Pura Oebanantha mengungkapkan, kegiatan bakti sosial selalu dibuat panitia Dharma Santi setiap tahun tetapi bentuk kegiatan berbeda-beda. "Teman-teman menginginkan agar setiap tahun bisa dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis seperti ini," ungkapnya.

Mengenai harapan tersebut, Sahadewa yang juga sebagai Ketua PHDI Bidang Kesehatan dan Sosial mengaku optimis program ini bisa menjadi program rutin bekerja sama dengan dinkes. (ira)

Berpolitik Juga Asyik



Ivon Kome

RIBUAN warga memadati gedung DPRD Kota Kupang, Sabtu (14/4/2012) siang, menyaksikan pemaparan visi-misi para calon Walikota dan Wakil Walikota Kupang. Pemaparan visi-misi paket calon berlangsung dalam rapat paripurna DPRD Kota Kupang. Di antara sekian banyak warga, hadir juga seorang mahasiswi Undana Kupang, Ivon Kome, disapa Iphonk.

Mahasiswi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ini hadir di gedung DPRD Kota Kupang karena ingin melihat langsung bagaimana proses politik pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kupang. Apakah dalam pelaksanaannya sesuai dengan ilmu politik yang ia pelajari di bangku kuliah.

"Saya ini pendukung paket The Next. Tapi yang paling penting adalah bagaimana proses politik di Kota Kupang ini bisa melahirkan seorang pemimpin yang sesuai dengan harapan rakyat dan nantinya benar-benar mengabdikan secara tulus kepada masyarakat. Bukan mementingkan diri dan keluarga," kata gadis yang beralamat di Jalan Pemuda, Kelurahan Oetete, ini.

Iphonk lahir di Kupang 7 November 1989. Meski kuliahnya di FISIP, alumnus SMA Negeri 1 Kupang, ini memiliki hobi nonton futsal dengan tim favoritnya Tidar FC. Ayahnya bernama Theofilus Kome dan ia merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. "Cita-cita saya adalah bekerja sebagai wirasaha sambil berpolitik. Dan, itu akan saya kejar setelah saya tamat kuliah nanti. Karena berpolitik juga asyik," katanya. (mar)

Tapaleuk

Katong Mau Dengar Program

MASIH pagi-pagi buta Ama Tobo su bacari koran ko baca. Tartau baitua foe apa ko itu pagi baru bangun langsung jalan pi jalan raya ko beli koran. Ina Feok yang ada siap mo ke pasar ju kena semprot karena terlambat buat baptua pung kopi.

Su biasa baptua bangun harus ada kopi di meja tapi itu pagi Ina Feok lupa karena mau cepat pi pasar. Ina Feok sendiri ada ator waktu supaya bisa ikut kampanye nanti sore.

Ama Tobo yang masih boto-boto langsung diam kama ada anak satu lewat bawa koran. Baptua langsung angka doi ko beli. Ama Tobo itu pagi hanya mau buka lihat berita politik soal kampanye. Bagitu buka koran, dia baca kena soal kampanye calon walikota dan wakil walikota dan langsung baca. Son tama Ina Feok su muncul bawa kopi.

"Ina e.. lihat berita soal kampanye su mulai ada kama itu katong musti baca biar son iko pi kampanye." Ama Tobo pung suara su agak lembut gengga rayu karena dia pung bini rencana mau ikut kampanye sore nanti.

Ina Feok balom jawab ju Tobo langsung kastau kalau sekarang semua calon punya program untuk rakyat tapi nanti kalo su duduk di kursi walikota dan wakil walikota semua janji waktu kampanye lupa.

"Ama Tobo mulai kasi pengaruh dia pung istri dengan suara keras karena dia lihat ada tetangga yang lewat depan rumah."

Ina Feok ju son mau kalah biar su mau pi pasar ju dia langsung omong kasi jelas ke Ama Tobo kalau ikut kampanye itu bagus karena bisa dengar langsung program dari calon walikota dong.

Ama Tobo yang ada minum kopi hamper ceke leher karena kaget dia pung bini bisa omong begitu. "Ina e memang yang ina omong itu betul karena jang sampe kampanye itu hanya baju program sa tapi kenyataan nanti nol kaboak. Katong bier rakyat kecil tapi musti pintar lihat program mana yang baik." Tobo langsung suru dia pung bini ko jalan pi pasar te su siang. (oby lawanmeru)



KERJASAMA PUS KUPANG DENGAN DITLANTAS POLDA NTT

KUPANG, PK—Kampanye calon Walikota dan Wakil Walikota Kupang mulai digelar sejak Sabtu (14/4/2012) siang. Untuk itu semua peserta kampanye diharapkan mengutamakan keselamatan saat berada di jalan raya.

Imbauan ini disampaikan Kasat Lantas Polres Kupang Kota, AKP Edward Jacky Umbu Kale-di, kepada Pus Kupang, Senin (16/4/2012). Imbauan itu disampaikan menyusul banyaknya simpatisan peserta kampanye yang turun ke jalan raya.

"Hingga dua pekan mendatang para kandidat walikota-wakil walikota diberikan kesempatan melakukan sosialisasi melalui kampanye terbuka maupun tertutup. Untuk itu kami mengimbau

Utamakan Keselamatan Saat Berkampanye



Jacky Umbu Kale-di

kepada para simpatisan kandidat memperhatikan keselamatan dan mematuhi peraturan lalu lintas saat berada di jalan raya," kata Jacky.

Ia mengatakan, pelaksanaan kampanye calon walikota-wakil walikota Kupang, jajarannya

memfokuskan pada pelaksanaan rapat umum (kampanye terbuka, Red). Pasalnya kampanye terbuka melibatkan jumlah massa cukup besar. Beberapa lokasi di antaranya berada di arena pameran Fatululi dan lapangan Latsitarda.

Untuk setiap kegiatan yang digelar para calon, demikian Jacky, aparatnya melakukan pengalihan jalur dan penutupan arus radius seputaran lokasi. Untuk itu ia memohon maaf kepada pengguna jalan umum lainnya apabila mengganggu kelancaran dalam berlalu lintas.

Tak hanya itu, lanjut Jacky, para simpatisan diharapkan mengikuti peraturan dan menjaga keselamatan.

PENGUMUMAN KOPERASI KREDIT ADIGUNA

- Jl. Jend. A. Yani 50 – 52 Kupang
- Membutuhkan tenaga :
- Administrasi, dengan syarat :
 - Berijazah Sarjana
 - Usia 23 – 26 tahun
 - Belum menikah
 - Perlindungan dan Umum, dengan syarat :
 - Berijazah SLTA
 - Sertifikat Security
 - Belum menikah
- Lamaran : Ditujukan kepada Pimpinan Kantor Koperasi Adiguna dengan melampirkan :
- Foto copy ijazah terakhir yang dilegalisir
 - Foto copy KTP yang dilegalisir dan masih berlaku
 - Surat keterangan belum menikah dari Lurah
 - Surat pernyataan tidak menikah selama 2 tahun ke belakang
 - Surat pernyataan

POS KUPANG
JUMAT, 13 APRIL 2012

Gubernur Persilahkan Sabu-Raijua Cabut Dana di Bank NTT

KUPANG, PK -- Ancaman Bupati Sabu Raijua, Marthen Dira Tome bakal menarik dana Pemkab Sabu-Raijua yang tersimpan di Bank NTT, dengan alasan kondisi Bank NTT dinilai tidak sehat mendapat tanggapan dingin dari Gubernur NTT, Frans Lebu Raya.

"Silahkan, tapi itu baru wacana. Silahkan untuk mengkajinya. Tapi bagi saya ini bank rakyat NTT, Bank orang NTT yang penting untuk dijaga," ujar Lebu Raya kepada *Pos-Kupang* di Balai Diklat Propinsi NTT, Selasa (10/4/2012) siang.

Lebu Raya mengatakan, semua uang yang ada di Bank NTT itu milik dari rakyat NTT. Untuk itu seluruh program yang ada di NTT itu ditaruh di sana. Dia mengharapkan Bank NTT ke depan lebih baik. Dan untuk baik, salah satu indikatornya adalah harmonisasi ditingkat pengurus yang namanya komisaris dan jajaran direksi.

Menurut Lebu Raya, kalau terjadi disharmonisasi, maka harus diupayakan supaya terjadi harmonisasi. Dan persoalan itu yang terjadi di Bank NTT. "Saya sudah beberapa kali datang ke Bank NTT untuk mengingatkan supaya mesti dibangun kerja sama harmonisasi antara semuanya. Peralnya, harmonisasi itu menjadi salah satu indikator penting penilaian dari Bank Indonesia," ujar Lebu Raya.

Diberitakan sebelumnya, Bupati Sabu Raijua, Marthen Dira Tome, mengancam mencabut dana ratusan miliar rupiah milik Pemkab Sabu Raijua yang tersimpan di Bank NTT bila kondisi bank itu tidak sehat.

"Kalau berbagai intervensi sesuai pengakuan Pak Ibrahim Imang itu benar, maka saya akan buat hitungan-hitungan. Saya akan kembali ke daerah nanti dan rapat dengan para pimpinan lingkup Pemkab Sabu Raijua. Apakah untuk sementara bisa menarik kembali anggaran yang ada di situ. Saya khawatir nasib Bank NTT akan seperti Bank Century" ujar Marthen Dira Tome kepada *Pos-Kupang* Senin (9/4/2012).

Marthen mengatakan hal itu setelah membaca pemberitaan di media lokal terkait kisruh internal Bank NTT yang berujung drama pemecatan Direktur Pemasaran, Ibrahim Imang. Menurut dia, masih banyak bank lain yang sehat dan siap menampung dana milik Pemkab Sabu-Raijua.

"Sikap mencabut tidaknya dana milik Pemkab Sabu-Raijua akan disampaikan dalam pekan ini setelah bertatap muka dengan seluruh pucuk pimpinan satuan kerja perangkat daerah," tutur Marthen. **(alwy)**

POS KUPANG
SELASA, 10 APRIL 2012

Dira Tome: Saya Buat Hitung-hitungan

KUPANG, PK -- Bupati Sabu Raijua, Marthen Dira Tome, mengancam mencabut dana ratusan miliar rupiah milik Pemkab Sabu yang tersimpan di Bank NTT bila kondisi bank itu tidak sehat.

"Kalau berbagai intervensi sesuai pengakuan Pak Ibrahim Imang itu benar, maka saya akan buat hitungan-hitungan. Saya akan kembali ke daerah nanti dan rapat dengan para pimpinan lingkup Pemkab Sabu Raijua. Apakah untuk sementara bisa menarik kembali anggaran yang ada di situ. Saya khawatir nasib Bank NTT akan seperti Bank Century" ujar Marthen Dira Tome kepada Pos-Kupang.Com, Senin (9/4/2012).

Marthen mengatakan hal itu setelah membaca pemberitaan di media lokal terkait kisruh internal Bank NTT yang berujung drama pemecatan Direktur Pemasaran, Ibrahim Imang. Menurutnya, masih banyak bank lain yang sehat dan siap menampung dana milik Pemkab Sabu-Raijua. "Sikap mencabut tidaknya dana milik Pemkab Sabu-Raijua akan disampaikan dalam pekan ini setelah bertatap muka dengan seluruh pucuk pimpinan satuan kerja perangkat daerah," tutur Marthen.

Ia menyatakan, bila terjadi intervensi dan kekuatan dari atas terhadap kinerja bank, maka bank

tersebut sudah menjadi tidak sehat. Ia mencontohkan gonta-gantinya pejabat Bank NTT hanya karena kisruh internal dan intervensi pejabat pemerintah ke depannya akan mengancam keberlangsungan Bank NTT. Ia tidak menginginkan agar pertumbuhan Bank NTT tidak diintervensi kekuasaan pemerintah. Dengan demikian, dia menjadi perusahaan yang sehat dan membawa manfaat besar bagi masyarakat NTT.

"Semestinya pemerintah propinsi membiarkan bank itu dikelola perangkat pejabat dari direktur utama sampai dengan pegawai tingkat bawah," ujar Marthen.

Dia mengkhawatirkan bank kehabisan uang manakala uang yang didapatkan dari pemerintah kabupaten dipinjamkan kepada pihak ketiga. "Bisa saja kehabisan uang kalau dipinjamkan ke kiri dan kanan, kemudian bank tersebut kolaps. Semisal Ibrahim Imang menyatakan di koran lokal ia mengaku dimarahi gubernur karena tidak menyetujui kredit pengusaha. Kalau memang itu benar dan terjadi, maka berbahaya," tegas Marthen.

Bagi Marthen, kondisi itu akan menyulitkan pemerintah di kabupaten. Uang rakyat yang disimpan di Bank NTT tiba-tiba habis karena dipinjamkan untuk pihak investor.

Ia menambahkan, semestinya investor datang ke NTT membawa modal untuk disimpan di Bank NTT bukan malah mengandalkan pinjaman dari bank untuk modal. Kalau model seperti itu kenapa bukan pengusaha lokal yang kerja seperti itu. "Kenapa harus pengusaha dari luar, itu yang dipertanyakan," ujarnya.

Dikatakannya, kalau investor yang betul itu, ia mengeluarkan uang dan menanamkan modalnya di Kupang. Dengan demikian perputaran uang menjadi lebih bagus.

"Bukan keruk uang dari Bank NTT, kemudian bawa ke sana. itu Salah. Kalau model begitu, banyak pengusaha di NTT yang bisa melakukannya. Kami khawatir bank bisa menjadi kolaps kalau kondisi itu

terus terjadi di Bank NTT," ungkap Marthen.

Pengalaman dengan kinerja bank NTT, Marthen mengakui sering kehabisan uang dan pelayanannya lama. Tetapi bagi dia itu masih dalam hal yang wajar. Apalagi Sabu-Raijua berada jauh dari Kota Kupang. "Apakah karena uang tidak ada karena persoalan transportasi, itu kami tidak tahu," ujar Marthen.

Persoalan penempatan uang pemerintah daerah harus di Bank NTT, Marthen menyatakan persoalan itu hanya kebijakan saja. Sebagai kabupaten di wilayah NTT, maka harus menumbuhbesarkan Bank NTT. "Tetapi tidak aturan baku dan mengikat uang pemerintah daerah harus disimpan di Bank NTT," tandasnya. (alwy)

POS KUPANG
KAMIS, 5 APRIL 2012

Ibrahim Diberhentikan Karena Tidak Layani Kredit Rp 70 Milyar

KUPANG, PK --- Direktur Pemasaran (Dirpem) Bank Nusa Tenggara Timur (NTT), Ibrahim Imang, S.E, menduga dirinya diberhentikan karena tidak melayani seorang debitur dengan uang Rp 70 Milyar (M). Dalam surat keputusan (SK) Komisaris bahwa Imang tidak berlaku sopan terhadap nasabah. Imang menyampaikan hal itu kepada wartawan di Bank NTT, Rabu (4/4/2012).

Menurut Imang hasil RUPS yang membahas soal pemberhentian dirinya cukup alot. Dan ada sejumlah kejanggalan yakni dalam SK pemberhentian saya dari komisaris dengan alasan tidak sopan. "Saya bertanya nasabah mana yang saya berlaku tidak sopan. Silahkan tanya kepada semua nasabah yang kredit macet apa Ibrahim Imang pernah kasar? Saya ini Dirpem yang harus cari dan jaga nasabah," kata Imang.

ada tanggapan. "Pemberhentian saya sangat tidak rasional dan tidak masuk akal. Silahkan tanya orang yang kredit macet apa saya lakukan kasar. Kalau ada yang jawab bahwa saya berlaku kasar maka seret saya masuk penjara. Saya mempertahankan aturan bank untuk keselamatan bank ini," jelasnya. (ol)

Dijelaskan, dalam RUPS dirinya menanyakan alasan pemberhentian dirinya dengan mengajukan 14 pertanyaan tapi tidak

Komisaris Independen Bank NTT Bungkam

Dengar Pendapat Skandal Bank NTT di Undur

KUPANG, Timex- Acara dengar pendapat mengenai skandal bank NTT terkait pemberhentian Direktur Pemasaran Lama Ibrahim Imang antara Komisi C dan pihak Komisaris-Direksi Bank NTT yang sempat diundur sehari akhirnya berlangsung di ruang rapat Komisi

CDPRDNTT, Jumat (20/4) kemarin. Rapat itu dilaksanakan tanpa kehadiran Komisaris Utama dan Direktur Utama bank tersebut. Tampak hadir mewakili Komisaris Independen Bank NTT, Prof DR. Federik Benu dan beberapa direksi. Namun rapat yang dimulai sekitar pukul 10.00 Wita dan dipimpin langsung Ketua Komisi C Stanis Tefa tidak berlangsung lama karena tidak satupun pihak Bank NTT yang

mampu menerangkan pertanyaan utama anggota DPRD terkait alasan pemberhentian Ibrahim Imang.

Fred Benu sedianya menjelaskan sistem pengambilan keputusan di Bank NTT yang bersifat Collective Collegial. Akan tetapi substansi jawaban mengenai alasan pemberhentian hingga didiputuskan dalam RUPSLB 4 April silam tidak mampu dijelaskan dengan gamblang baik oleh Fred Benu dan direksi yang hadir.

Bahkan anggota komisi C menolak penjelasan direksi Bank NTT yang dihadiri Direktur Kepatuhan Eduardus Bria Seran dan Direktur umum Adrianus Ceme yang ingin memaparkan kinerja Bank NTT karena belum ada penjelasan mengenai alasan pemberhentian tersebut.

Untuk menjelaskan perihal alasan pemberhentian Ibrahim Imang, Komisaris beserta direksi akhirnya meminta rapat dengar pendapat bersama komisi C ditunda hingga kehadiran Komisaris Utama Bank, Frans Salem. Ketua Komisi C Stanis Tefa kepada Timor Express mengungkapkan kebingungannya akan ketidakjelasan pihak komisaris dan direksi akan alasan pemberhentian itu. "Alasan untuk menyelamatkan masa depan bank sangat kontradiktif dengan penjelasan Bank BI yang mengonfirmasi trend positif kinerja bank NTT selama ini. Dan bila kinerja baik, mengapa harus diberhentikan melalui RUPSLB," tukas Stanis.

Stanis menegaskan, inisiatif dengar pendapat masalah Ibrahim Imang bukan dilandasi asas politik. Mengingat, Bank NTT merupakan milik seluruh warga NTT dimana uang rakyat sebesar Rp 25 Miliar rutin diinvestasikan di Bank NTT setiap tahun. Belum termasuk investasi Kabupaten/kota. Stanis menambahkan, pemberhentian direksi ditengah masa jabatan di Bank NTT baru pertama kali terjadi. Maka masyarakat berhak mengetahui alasan pemberhentian secara terang-terangan. (mg12/run)

PENYEBARAN INFORMASI TARIF JASA USAHA LABORATORIUM LINGKUNGAN PADA

BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

BERDASARKAN PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR: 9 TAHUN 2011

URAIAN	SATUAN PARAMETER	TARIF (Rp)
A. Kelompok Canggih		
1. Aluminium (AAS)	Per parameter	00.733
2. Arsen/As (AAS)	Per parameter	100.733
3. Besi/Fe (AAS) logam Total	Per parameter	152.228
4. Besi/Fe (AAS) logam Terlarut	Per parameter	98.342
5. Barium/Ba (AAS)	Per parameter	100.733
6. Boron/B (AAS)	Per parameter	100.733
7. Kadmium/Cd (AAS) Logam Total	Per parameter	151.860
8. Kadmium/Cd (AAS) Logam Terlarut	Per parameter	97.974
9. Kalium/K (AAS)	Per parameter	100.733
10. Kromium/Cr (AAS) Logam Total	Per parameter	151.860
11. Kobalt/Co (AAS)	Per parameter	100.733
12. Magnesium/Mg (AAS)	Per parameter	100.733
13. Mangan/Mn (AAS) Logam Total	Per parameter	152.059
14. Mangan/Mn (AAS) (Logam Terlarut	Per parameter	98.173
15. Natrium/Na (AAS)	Per parameter	100.733
16. Nikel/Ni (AAS) Logam Total	Per parameter	151.796
17. Nikel/Ni (AAS) Logam Terlarut	Per parameter	97.909
18. Perak/Ag (AAS)	Per parameter	100.733
19. Air Raksa/Mercury/Hg (AAS)	Per parameter	360.906
20. Selenium/Se (AAS)	Per parameter	100.733

April, Nasib Ibrahim Imang Diputuskan

Dalam RUPS Luar Biasa Pemegang Saham

KUPANG, Timex—Terhitung sejak tanggal 12 Maret 2012, posisi Direktur pemasaran Bank NTT untuk sementara lowong, setelah Ibrahim Imang yang menjabat selama ini, di berhentikan sementara dari jabatannya.

Pemberhentian sementara ini dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Bank NTT, atas rekomendasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) luar biasa pada bulan Februari lalu, setelah mencermati kondisi internal di bank tersebut.

Demikian terungkap dalam jumpa pers jajaran Komisaris dan Direksi Bank NTT, Selasa (20/3) terkait pemberhentian sementara Ibrahim Imang dari jabatannya sebagai Direktur Pemasaran Bank NTT.

Hadir dalam kesempatan

tersebut, Komisaris Utama, Frans Salem, Komisaris Independen, Prof. Fred Benu, Direktur Utama Bank NTT, Daniel Tagu Dedo, Direktur Kepatuhan, Eduardus Bria Seran dan Direktur Umum, Adrianus Ceme.

Frans Salem dalam penjabarannya mengungkapkan, pemberhentian sementara Ibrahim Imang sebagai Direktur Pemasaran, ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui surat tertanggal 12 Maret 2012.

Keputusan ini diambil, setelah mengamati dinamika yang menjadi ikutan dengan seksama sebagai dewan komisaris, dan selanjutnya di laporkan kepada pemegang saham, dalam hal ini Gubernur NTT sebagai pemegang saham pengendali.

Selanjutnya, pada bulan Februari dilakukan RUPS luar biasa yang menghasilkan beberapa rekomendasi, antara lain menugaskan dewan komisaris untuk mengambil langkah-langkah untuk membenahi manajemen Bank NTT.

“RUPS luar biasa itu sendiri di gelar akibat dinamika yang terjadi, termasuk kondisi akhir dimana ada calon nasabah yang merupakan seorang investor mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan. Selain itu, dari pencerminan yang dilakukan, ditemukan adanya komunikasi yang tidak jalan serta hubungan kerja yang tidak kondusif,” terangnya.

Karena itulah, sebagai tindak lanjut dari RUPS luar biasa tersebut, maka dewan komisaris mengambil sikap memberhentikan sementara direktur pemasaran, dan di berikan waktu selama 30 hari untuk mempersiapkan pembelaan diri di hadapan pemegang saham dalam RUPS luar biasa pada awal April 2012.

“Kalau nantinya pembelaan dirinya diterima, maka persoalan selesai dan yang bersangkutan bisa kembali bekerja. Kalau tidak, maka akan di berhentikan,” jelasnya.

“Keputusan ini diambil secara profesional, karena ada alasan. Dan bukan karena kepentingan apapun,” tambahnya.

Hal yang tidak jauh berbeda juga di kemukakan komisaris Independen, Prof Fred Benu. Dijelaskannya, tugas dewan komisaris adalah melakukan pengawasan setiap saat terhadap kinerja operasional direksi Bank NTT.

Yang bersangkutan (Direktur Pemasaran) sudah di panggil untuk mempertanggungjawabkan wewenang yang di berikan pemegang saham. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada pemegang saham.

“Dalam RUPS luar biasa sendiri apa yang harusnya sudah di bisa diputuskan, tidak dilakukan untuk mengikuti perkembangan direksi setelah RUPS tersebut,” paparnya.

Berdasarkan UU 106/2007 tentang PT, dewan komisaris bisa memberhentikan sementara direksi berdasarkan berbagai laporan dan pengamatan langsung, sehingga keluarlah keputusan untuk melakukan pemberhentian sementara direktur pemasaran.

“Belum ada keputusan hukum final, namun yang bersangkutan tidak diijinkan untuk melakukan tindakan apapun,” jelasnya.

Sementara itu, Direktur



JUMPA PRESS: Jajaran Komisaris dan Direksi Bank NTT, saat memberikan penjelasan wartawan terkait pemberhentian sementara direktur pemasaran Bank tersebut, Selasa (20/3) ke-

lengkapan dan informasi yang di dapatkan. “Costumer service saja, kalau tidak sopan melayani nasabah akan langsung di pecat. Apalagi seorang direksi,” ungkapnya.

Bank NTT lanjutnya, murni hanya mengurus kepentingan bisnis dan membangun daerah. karena pada nama Bank ini adalah Bank Pembangunan Daerah. Dan ini tentunya semakin memberatkan tugas Bank NTT. Dan tuntutan bagi direksi, bukan hanya sekedar administrator semata tetapi juga sebagai pelayan.

Kalau melayani nasabah ti-

kepada sipapun, dan ada namanya manajemen di bank ini.

“Pemilik saham saja berbeda, sehingga tentunya NTT harus independen,” ia

“Sebagai direktur saya harus menahkodai ini melewati berbagai bang politik, dan ini be bank NTT dengan bank nya,” tambahnya.

Ditambahkannya, keputusan yang diambil dewan komisaris lebih didasarkan pada profesionalisme. Karena nasabah Bank NTT tidak

KELUARGA BESAR
Perumahan & Ruko
Kupang Sejahtera
Where the Comfort, Privacy And Luxury
PT. Pembangunan Sehat Sejahtera
Mengucapkan
Selamat Menempuh Hidup Baru Kepada:



Dicopot, Ibrahim Imang Siapkan Langkah Hukum



KUPANG, Timex-Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank NTT akhirnya memberhentikan Ibrahim Imang dari jabatannya sebagai Direktur Pemasaran secara tidak hormat.

Mayoritas pemegang saham menyetujui usulan pemberhentian Ibrahim Imang sebagai tindak lanjut dari penonaktifan yang dikeluarkan Komisaris Bank NTT. Keputusan RUPSLB Bank NTT dipimpin langsung Gubernur NTT, Frans Lebu Raya yang diikuti bupati/walikota selaku pemegang saham, Rabu (4/4) kemarin di lantai V kantor Pusat Bank NTT.

Kepada wartawan, Ibrahim Imang menilai keputusan RUPS ini bertentangan dengan hukum mengingat, tidak ada penjelasan dari pihak komisaris sebagai pejabat yang mengeluarkan surat pencopotan jabatan atas dirinya di depan para pemegang saham mengenai sikap tidak sopan selaku direktur pemasaran kepada nasabah.

RUPS kemarin kata dia, malah diangkat masalah ketidakharmonisan dalam tubuh dewan

direksi sebagai alasan untuk pemberhentian dirinya dari jabatan.

Namun penjelasan mengenai pemicu atau penyebab dan oknum yang terlibat dalam ketidakharmonisan ini tidak dipaparkan komisaris bank, baik kepada dirinya maupun kepada pemegang saham yang mempertanyakan perihal alasan tersebut. "Memang cukup alot. Usai makan siang, pemegang saham berdiskusi tertutup. Tapi tidak ada kata sepakat jadi dilakukan pemungutan suara langsung," tukas Ibrahim.

Ia merinci pemegang saham yang tetap mempertahankan dirinya terdiri dari Bupati Belu, Bupati Sabu Raijua, Bupati Alor dan Walikota Kupang. Soal tuduhan tidak bersikap sopan kepada nasabah, Ibrahim mengatakan, dirinya pernah bertemu dengan debitur asal Surabaya yang mengaku diminta langsung Gubernur NTT untuk membangun sekitar Kelurahan Lasiana.

Dirinya kemudian menawarkan pembahasan bunga dan agunan namun calon debitur tersebut menerima pembahasan bunga kredit dan menolak agunan dengan alasan rekomendasi dari Gubernur NTT. Pihak yang mengajukan pinjaman itu tidak layak dikatakan investor, sebab pengajuan waktu itu berupa peminjaman modal sebesar Rp 70 miliar.

Meski membawa nama Gubernur NTT, Ibrahim

menambahkan dirinya tetap menjalankan pelayanan sesuai aturan perbankan yang berlaku. “Orang pinjam Rp 10 juta saja harus lengkap semua syarat dan ketentuan.

Apalagi calon debitur baru dari luar daerah yang baru pernah dikenal,” ucap Ibrahim. Selang pertemuan dengan debitur tersebut, Ibrahim mengaku pernah diperingatkan Gubernur NTT untuk lebih bersikap sopan dengan nasabah bank.

Ibrahim yang mengaku telah menduduki jabatan Direksi di Bank NTT (Bank Pembangunan Daerah NTT, Red) selama 16 tahun melihat ada pelanggaran hukum dan ketentuan organisasi dari hasil keputusan dengan alasan yang tidak dipaparkan jelas dalam RUPS Bank NTT ini. Keputusan ini dinilai membuktikan arogansi pemimpin NTT yang dengan mudah menempatkan dan mencopot putera daerah yang telah lama mengabdikan pada masyarakat.

Meski begitu, Ibrahim Imang belum memutuskan langkah yang akan diambil dikemudian hari terkait pemberhentian yang sangat merendahkan martabat dan nama baik keluarganya.

Sejumlah pejabat pemegang saham Bank NTT yang mengikuti RUPSLB tidak banyak berkomentar. Walikota Kupang, Daniel Adoe menggambarkan rapat yang berlangsung alot dengan keputusan pemberhentian Direktur Pemasaran Ibrahim Imang. “Keputusan sudah diambil para pemegang saham dengan proses yang cukup alot,” ucap Daniel Adoe.

Informasi yang dihimpun menyebutkan penentuan nasib

Ibrahim Imang dalam RUPSLB dilakukan lewat voting dimana dari seluruh peserta RUPSLB, Ibrahim Imang didukung enam pemegang saham, yakni Bupati Sumba Tengah, TTS, Belu, Sabu, Alor dan walikota Kupang. Sedangkan lainnya setuju Ibrahim Imang diberhentikan dan ada juga yang memilih abstain.

Di luar kantor Pusat Bank NTT, ratusan mahasiswa dan pemuda Alor yang tergabung dalam Forum Pemuda Alor menggelar aksi demo

menuntut Direktur Pemasaran Bank NTT non aktif Ibrahim Imang tetap dipertahankan. Aksi demo ini di dua titik sekaligus yakni di gedung DPRDI NTT dan kantor Bank NTT. Aksi demo ini cukup menyodot perhatian publik dan aparat keamanan, sebab bertepatan dengan RUPSLB yang dipimpin Gubernur NTT.

Di DPRD NTT, pengunjuk rasa berhasil menemui anggota dewan yang dipimpin Wakil Ketua DPRD NTT, Anselmus Tallo bersama anggota Komisi C DPRD NTT. Koordinator Forum, Soka Teibang mendesak DPRD NTT untuk segera membentuk Pansus kasus penonaktifan Ibrahim Imang karena sampai saat ini tidak jelas alasan oleh manajemen Bank NTT yang relevan dengan etika profesional.

Soka menyatakan, penonaktifan tersebut ditengarai telah diintervensi kepentingan politik. Yang merupakan reaksi dari sikap keberatan Ibrahim Imang selaku direktur pemasaran yang menolak menyetujui likuidasi peminjaman modal kepada salah satu

investor pembangunan hotel di Kupang senilai Rp 70 miliar.

Usai bertemu anggota DPRD NTT, forum Pemuda Alor melanjutkan aksi demo ke kantor Pusat Bank NTT. Mereka sempat tertahan di pintu gerbang Bank NTT, yang telah diblokir aparat kepolisian dan security Bank NTT.

Di depan gerbang tersebut mereka tetap melanjutkan orasinya, yang pada intinya mempertanyakan keputusan pemegang saham melalui komisaris untuk memberhentikan sementara Ibrahim Imang dari jabatannya. (mg-12/rum)



❑ **Diberhentikan sebagai Direktur Pemasaran sejak 15 Maret 2012**

Ibrahim Imang: Saya No Coment, tanya mereka.....!

IBRAHIM Imang enggan member komentar terkait pemberhentian sementara dirinya selaku Direktur Pemasaran Bank NTT sejak 15 Maret 2012." Saya sedang jadi tersangka, sedang dipersalahkan secara sepihak. Saya no coment untuk saat ini. Saya tunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) 15 April 2012 mendatang. Jadi bung silahkan Tanya mereka, apakah Dirut, Komisaris Utama atau siapa. Tolong tanya mereka, apa salah saya. Untuk saat ini saya belum mau berkomentar. Saya baru akan membela diri di depan RUPS luar biasa. Di sana saya akan pertanggungjawabkan semua apa yang telah saya lakukan dalam kapasitas saya sebagai Direktur Pemasaran. Saya sudah melakukan yang terbaik demi kemajuan Bank NTT. Saya kira para pemegang saham dalam hal ini para bupati, tidak serta merta memberhentikan saya tanpa sebuah alasan jelas. Sampai saat ini, hari ini 21 Maret 2012, saya



Frans Salem

Ibrahim Imang

Daniel Tangu Dedo

ran Kantor Gubernur Selasa 20 Maret 2012 menjelaskan, Ibrahim Imang diberhentikan sementara sesuai surat dewan komisaris tertanggal 12 Maret 2012." Kita, dewan komisaris telah mempelajari secara saksama semua yang terjadi di Bank NTT dan telah melaporkan semua kejadian kepada Gubernur. Salah satu rekomendasi ialah memberhentikan sementara Direktur Pemasaran, dan

hentian sementara Ibrahim Imang terkait laporan salah satu investor kepada Gubernur. Investor itu, urai Frans Salem, mengkisahkan kalau dirinya diperlakukan secara kurang sopan oleh Ibrahim Imang. Karena laporan itu, dewan komisaris melakukan konsolidasi, termasuk mencari tahu persoalan kedalam. Pernyataan Frans Salem selaku Komisaris Utama dipertegas Prof. Fred Benu selaku

Direktur Utama Bank NTT Daniel Tagudedo dalam keterangan persnya Selasa 20 Maret 2012 menegaskan, jika ada karyawan dalam menjalankan tugasnya tidak memuaskan nasabah, harus diberi sanksi." Termasuk direktur sekalipun," tegas Tagudedo yang menegaskan, walau Ibrahim Imang diberhentikan sementara sambil menunggu putusan final melalui RUPS nanti, pelayanan Bank NTT kepada masyarakat tetap berjalan normal.

Sebuah sumber dari dalam yang minta namanya tidak ditulis dalam berita ini kepada EXPO NTT Rabu 21 Maret 2012 menjelaskan, dengan diungkapnya masalah Direktur Pemasaran, diharapkan semua persoalan dan kebijakan yang dilakukan Dirut Bank NTT bisa terkuak." Banyak kebijakan yang dibuat secara sepihak oleh Dirut. Ini bisa terungkap semua, asal Ibrahim Imang jangan diintimidasi sehingga semua borok bisa terbongkar. Ada banyak, hanya saja Pak Imang juga